

**SKRIPSI**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN  
KARYA AIDH AL-QARNI**

**Oleh :  
RIMA BELLA ALFINA  
NPM. 2004010017**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN  
KARYA AIDH AL-QARNI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh :  
RIMA BELLA ALFINA  
NPM. 2004010017

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih M. Sos. I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017  
Fakultas : Ushluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU  
LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,

Metro, 08 Desember 2023



Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU  
LA TAHZAN KARYA AIDH AL- QARNI

Nama : RIMA BELLA ALFINA

NPM : 2004010017

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 08 Desember 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-1469/ln.28.4/0/PP-00.9/12/2023

Skripsi dengan judul : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI, disusun oleh : RIMA BELLA ALFINA, NPM 2004010017, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Senin/ 11 Desember 2023

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. (.....)

Penguji I : Agam Anantama, M.I.Kom (.....)

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Dede Mercy Rolando, M.Sos (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Kh Umam, S. Ag., MA  
NIP. 197308011999031001

## ABSTRAK

### ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI

Oleh:  
RIMA BELLA ALFINA

Aidh Al-Qarni beliau ialah seorang ulama yang ahli dalam bidang dakwah terkhusus dalam pembinaan kalangan muda. Beliau memiliki ciri khas dalam berdakwah yaitu nilai-nilai keindahan yang mengagumkan dengan dasar dalil yang shahih terutama masalah-masalah kini dan problematika, maka penulis mempunyai daya tarik untuk membahas lebih dalam mengenai pesan-pesan dakwah beliau yang terdapat pada salah satu buku karya beliau Aidh Al-Qarni dengan judul “*La Tahzan*” berbeda dengan buku *self help* lainnya yang berfokus pada memperbaiki mental, diri, serta kualitas diri sedangkan buku *self help La Tahzan* dikenal sebagai obat terapi agar lebih mendekatkan diri pada Al-Quran dan Sunnah-nya daripada hanya merenung. Rumusan masalah dalam skripsi saya yaitu apa saja pesan yang ada di dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada di dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni. Jenis ini termasuk penelitian *library research* atau studi pustaka, penelitian pustaka cenderung membicarakan gagasan, ide ataupun konsep dari pemikiran seseorang. Kemudian penelitian ini bersifat deskriptif analitis, sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder, sedangkan alat pengumpul data menggunakan metode observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Metro.

Berdasarkan hasil penelitian pesan dakwah yang ada di dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni ditemukannya tiga nilai pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah, ibadah dan akhlak. Pesan dakwah aqidah memuat gambaran jika seseorang itu taat dan percaya kepada Allah yang artinya tidak perlu merasa khawatir akan apapun karena ada Allah yang maha kuasa, yang kedua yaitu pesan dakwah ibadah yang menggambarkan sebuah masalah, yang dimana sudah digambarkan pada bagian nilai aqidah bahwa Allah lah sebaik-baiknya penolong, maka jikalau mengalami kebuntuan akan suatu masalah mintalah pertolongan dengan Allah dengan berikhtiar menggunakan doa-doa ataupun dzikir, dan yang terakhir yaitu pesan dakwah akhlak memuat gambaran bahwa ketika seseorang dihina dikritik ataupun di nistakan maka sifat yang paling baik ditujukan ialah dengan bersabar bukan membalaskan hal serupa, karena dengan bersabar maka Allah lah yang akan membalas perbuatan buruk seorang hamba, karena apapun yang kita lakukan di dunia ini kelak akan di hisab dihari akhir.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2023

Yang menyatakan



Rima Bella Alfina  
NPM. 2004010017

## **MOTTO**

*Karena hanya akan hidup hari ni, maka aku akan berusaha sekuat tenaga untuk taat kepada Rabb, mengerjakan shalat sesempurna mungkin, membekali diri dengan Shalat- Shalat Sunah, berpegang teguh pada Al-Quran, mengkaji dan mencatat segala yang bermanfaat.*

*La Tahzan, 7*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua yang telah mendidik sejak kecil, selalu mendoakan, memberi motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Teruntuk Wildan Sultan Fattah, Adik yang telah menjadi sumber kebahagiaan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Astuti Patminingsih M. Sos. I Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teruntuk Lee Jenyo yang telah menjadi penyemangat sekaligus sumber kebahagiaan penulis selama pembuatan skripsi ini serta seluruh member NCT lainnya (NCT 127, NCT DREAM, NCT U, WAYV dan NCT NEW TEAM) yang telah menjadi motivasi penulis hingga terus berusaha dan tidak menyerah ditengah jalan.
5. Teman-teman KPI angkatan 20 terkhusus Kelas A yang sudah berjuang Bersama dari semester 1 hingga saat ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Rima Bella Alfina. Terima kasih sudah bertahan hingga dititik saat ini, walau seringkali putus asa atas yang di usahakan belum berhasil, namun terimakasih sudah menjadi manusia yang tidak menyerah dan terus mencoba sesulit apapun prosesnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah -Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Kh Umam, S. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan Ibu Dr. Astuti Patminingsih M. Sos. I selaku Ketua Jurusan KPI sekaligus pembimbing yang telah memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada teman teman penulis yang telah membantu penulis dalam penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 04 Desember 2023  
Penulis



Rima Bella Alfina  
NPM. 2004010017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
E. Metode Penelitian.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni .....	14
1. Biografi Aidh Al- Qarni .....	14
2. Karya-karya Aidh Al-Qarni.....	16
B. Pesan Dakwah .....	16
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	18
2. Sumber Pesan Dakwah .....	20
3. Macam-Macam Pesan Dakwah .....	23
C. Analisa Data .....	29

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	29
1. Profil Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni .....	29
2. Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni .....	32
B. Pesan Dakwah dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni.....	41
1. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah.....	42
2. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Ibadah.....	51
3. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Muamalah.....	56
4. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Akhlak.....	56

<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Buku <i>La Tahzan</i> Karya Aidh Al-Qarni .....	32
2. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah .....	42
3. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Ibadah .....	51
4. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Akhlak .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Tugas Research
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Turnitin
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam biasa disebut sebagai Agama dakwah, setiap individu diwajibkan untuk berdakwah kepada siapapun dan dimanapun. Ciri khas dari berdakwah ialah membawa seorang atau bahkan sekelompok orang kepada jalan kebenaran yang akan dipertanggung jawabkan ketika di akhirat kelak maupun di dunia saat ini. Seseorang yang berpendirian pada kebenaran biasanya akan berani berkorban karena yakin pada pendiriannya sendiri. Saat ini di era globalisasi, informasi akan menjadi sangat penting dan akan sangat cepat menyebar dari satu orang ke orang lainnya. Pada era ini ditandai dengan banyaknya jenis media massa yang beredar sebagai sarana komunikasi. Oleh karena itu sebagai umat Islam sudah sewajibnya dengan adanya media ini dimanfaatkan untuk hal yang penting yaitu kepentingan untuk menyebarkan ajaran Agama Islam.<sup>1</sup>

Dakwah digunakan untuk mengekspresikan keimanan umat muslim yang disebarluaskan ke berbagai jenis media dengan tidak mengurangi tujuan dari esensi dakwah itu sendiri. Dimulai pada tahun 1950-an media cetak merupakan salah satu yang mempunyai kesempatan peluang besar pada era saat itu hingga saat ini. Media cetak berperan sangat penting sehingga koran dan majalah pada saat itu memberikan sebuah tulisan yang hingga sampai saat

---

<sup>1</sup> Hamka, *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*, (Depok: Gema Insani, 2018), 40

ini menjadi sebuah literatur, karena ketika seorang hanya mendengarkan seseorang berceramah atau mendengar seseorang berpidato orang akan cenderung semangat pada saat itu saja dan kemudian akan hilang ketika pulang, berbeda ketika sebuah gagasan seseorang masuk ke dalam sebuah media cetak, hasilnya akan tetap ada hingga bertahun-tahun kemudian. Di dalam sebuah karya tulisan tersebut hasil pemikiran dari para ulama akan tersebar kepada generasi-generasi yang akan datang tanpa mengurangi esensi dari pemikiran penulis.<sup>2</sup>

Pernyataan yang tertulis didalam buku *Mujahid Dakwah*, KH. Isa Anshari berkata “pidato lisan dari seorang orator sesaat dapat memikat jutaan massa tapi bisa lepas kemudian tiada membekas dan tiada menyerap dalam hati. Tulisan atau pena seorang pengarang cukup bicara satu kali melekat terus dalam hati menjadi buah tutur setiap hari.” Salah satunya ialah Aidh Al-Qarni yang sudah berkarya dengan menulis suatu gagasan maupun karya yang besar hingga berpuluh-puluh buku sudah tercetak, khutbah yang beliau sampaikan terekam dalam pikiran umat Islam dan juga ratusan artikel yang sudah terbit pada surat kabar. Beliau yang terus memberikan sebuah semangat melalui sebuah karya untuk terus berkembang dan selalu maju.<sup>3</sup>

Dakwah yang disampaikan oleh Aidh Al-Qarni sangat berisi dan sesuai serta pengaruh beliau yang cukup besar bagi umat Islam. Dakwah yang disebarkan oleh Aidh Al-Qarni menggunakan dua jenis media yaitu lisan dan

---

<sup>2</sup> Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), Cet. Ke-1, 17

<sup>3</sup> Noor Asyifa, *Mujahid Dakwah*, (Jawa Barat: Media Cendikia Muslim, 2015), Cet. Ke-1, 34



tulisan adalah suatu metode dakwah yang berisi nilai-nilai yang mulia, karena kalimat yang dituai sangat indah, melembutkan hati dan perasaan, seruan pada akhlak yang terpuji, menyerukan untuk melaksanakan kebenaran, mengutamakan nilai-nilai kebaikan dan memiliki etika. Dakwah yang disampaikan oleh Aidh Al-Qarni ialah dakwah yang menggunakan strategi yang sudah tertata, kemudian strategi dakwah yang ditampilkan Aidh Al-Qarni yaitu dengan penggambaran seorang yang mencoba untuk mengajak pemuda pemudi menghidupkan api semangat untuk berjuang dijalan kebenaran sehingga membuat antusiasme yang besar dikalangan para pemuda pemudi untuk belajar lebih dalam tentang dakwah Islam. Dengan hal ini pemuda Islam akan siap untuk menjadi generasi *agen of change* dan melanjutkan tali pengorbanan dakwah Rasulullah SAW.<sup>4</sup>

Aidh Al-Qarni beliau ialah seorang ulama yang ahli dalam bidang dakwah terkhusus dalam pembinaan kalangan muda. Beliau memiliki ciri khas dalam berdakwah yaitu nilai-nilai keindahan yang mengagumkan dengan dasar dalil yang shahih terutama masalah-masalah kini dan problematika yang sedang dihadapi. Aidh Al-Qarni kerap menjadi acuan dari pemikiran-pemikiran yang cerdas. Karya yang sudah dihasilkan beliau menjadi sumber ilmu bagi umat Islam dan menjadi literatur untuk menyelesaikan problematika, khutbah dan fatwanya yang sudah bisa menembus kegelapan dalam dunia Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ana Urfiyanti, "Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

<sup>5</sup> Aidh Al-Qorni, *La Tahzan*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Qisthi Press, 2004)

Melalui kalimat-kalimat yang beliau sampaikan pada karya-karyanya, maka penulis mempunyai daya tarik untuk membahas lebih dalam mengenai pesan-pesan dakwah beliau yang terdapat pada salah satu buku karya Aidh Al-Qarni dengan judul “*La Tahzan*” yang berbeda dengan buku *self help/ self improvement* lainnya yang berfokus pada memperbaiki mental, diri, serta kualitas diri sedangkan buku *self help La Tahzan* dikenal sebagai obat terapi agar lebih mendekatkan diri pada Al-Quran dan Sunnah-nya daripada hanya merenung sehingga peneliti akan melakukan penelitian pada karya Aidh Al-Qarni dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku *La Tahzan* Karya Aidh Al-Qarni”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Menurut dan sesuai dengan yang ada pada deskripsi latar belakang maka penulis memiliki pertanyaan “Apa saja pesan dakwah yang terdapat pada buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang tersampaikan dari buku “*La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk melihat suatu buku dan menambah wawasan serta mampu lebih memanfaatkan media terkhusus media cetak sebagai sebuah wadah atau alat untuk berdakwah kepada siapapun dan kapanpun baik secara teoritis maupun praktisi.

**a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah upaya pengembangan wawasan keilmuan dakwah terutama di bidang dakwah dan komunikasi bagi para pembaca.

**b. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman dan menjadi bahan referensi bagi para pembaca buku terkhusus buku *La Tahzan* dan para peneliti selanjutnya.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini adalah hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya. Hasil penelitian yang relevan akan bermanfaat sebagai dasar dan bahan acuan bahwa telah dilakukannya penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, kemudian penelitian tersebut akan dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan tujuan memberikan hasil yang maksimal. Penelitian berupa hasil penelitian hasil dari jurnal, skripsi, buku dan sebagainya oleh karena itu, penelitian relevan ini bertujuan untuk menemukan persamaan maupun perbedaan dalam penelitian yang dibahas. Peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan analisis pesan dakwah dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni :

1. Anna Urfianti (2014) dalam tesis yang berjudul “Konsep Dakwah Aidh Al-Qorni Dalam Pembinaan Pemuda Islam” relevansinya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, jenis dan sifat penelitian yang digunakan sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian.<sup>6</sup>
2. Fahma Islami (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pesan Motivasi Dalam Buku *La Tahzan* Karya Aidh Al-Qarni untuk Materi Bimbingan Konseling Islam” Relevansi atau kesesuaian penelitian ini yang relevan adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu meneliti tentang karya Aidh Al-Qarni yaitu Buku *La Tahzan*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, sampel penelitian, cara atau metode yang digunakan.<sup>7</sup>
3. Khairun Asyura (2021) dalam jurnal yang berjudul “Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat)” Relevansi atau kesesuaian penelitian ini yang relevan adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu meneliti tentang analisis pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, sampel penelitian, cara atau metode yang digunakan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ana Urfiyanti, “Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

<sup>7</sup> Fahma Islami “Pesan Motivasi Dalam Buku *La Tahzan* Karya Aidh Al-Qarni untuk Materi Bimbingan Konseling Islam” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014)

<sup>8</sup> Khairun Asyura “Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat)” (Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, 2021)

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini masuk pada jenis penelitian *library research* atau studi pustaka, penelitian pustaka cenderung membicarakan gagasan, ide ataupun konsep dari pemikiran seseorang. Maka dari itu penelitian ini akan memaksimalkan dan memanfaatkan data pustaka yang relevan dengan kajiannya. Penelitian ini lebih spesifik dengan menggunakan model tematik studi yaitu salah satu model *history research* yang paling sering digunakan dan sederhana karena model jenis ini dilakukan penelitian biografi tokoh atau autobiografi untuk mengenal pemikiran maupun karyanya.

Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui sumber kepustakaan, contohnya buku-buku, majalah, maupun surat kabar ataupun yang lain-lain.<sup>9</sup>

#### **b. Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah deskriptif analitis. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif menurut Sumadi Suryabrata adalah penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek. Analisis ini merupakan metode yang bersifat analisis istilah dan pendapat, menjelaskan keyakinan dengan jalan membaca, membersihkan, menyisihkan dan mengolah dimana

---

<sup>9</sup> Suharputra. *Metode penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181

akhirnya ditemukan sebuah hakikat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap suatu teori, pandangan hidup, pemikiran filosofis dan lainnya, yang dalam hal ini objek kajiannya adalah pemikiran Aidh Al-Qarni. Penelitian Deskriptif tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu keadaan atau gejala. Memang adakalanya dalam penelitian ingin membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Penelitian dekriptif menggambarkan secara persis dan melaporkan karakter-karakter mengenai berbagai persoalan obyek penelitian.

## 2. Sumber Data

Data ialah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan yang baik dan berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber penelitian dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.<sup>10</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yang dapat diperoleh dari buku asli karya Aidh Al-Qarni. Sedangkan data sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data contohnya skripsi Nurhasanah Harahap yang berjudul nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni, Buku Pendidikan Agama Islam

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet Ke-8, 137

arah baru pengembangan ilmu dan kepribadian perguruan tinggi, metodologi pengajaran Agama Islam, dan literatur yang ada pada penelitian relevan dalam tulisan ini.

### **3. Teknik Pengumpulan**

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif, dan berdasarkan jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian, maka teknik dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengamati teks-teks dalam buku *La Tahzan* kemudian dari pengamatan tersebut dianalisis dengan kesesuaian teori.

#### **2. Dokumentasi**

Selain melakukan pengamatan terhadap buku *La Tahzan*, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari buku-buku yang terkait dengan penelitian ataupun mencari informasi yang berasal dari internet.

#### 4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah cara sistematis mengulik dan mengatur pengamatan sehingga peneliti dapat lebih memahami dan menyajikannya sebagai wawasan kepada orang lain.<sup>11</sup> Dalam analisis data proses penafsiran akan dilakukan peneliti dengan melihat data-data yang menjadi bahan penelitian dalam hal ini yaitu masalah yang ditentukan dalam rumusan masalah diselesaikan dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analisa terhadap teks yang ada di dalam buku “*La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni”.

Menurut Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, analisis isi memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Seleksi teks

Analisis isi dilakukan pertama-tama dengan menentukan keseluruhan teks yang akan diteliti. Kemudian menggunakan beberapa prosedur untuk menyeleksi sampel dari keseluruhan teks tersebut.

2. Menentukan unit analisis

Pesan yang ada dalam keseluruhan teks dibuat pengelompokan-pengelompokan atau kategorisasi. Untuk itu, pesan utama perlu dibuat identifikasi sehingga menjadi dan terbentuk apa yang disebut *unitizing*. Yaitu pesan akan menjadi identifikasi sebagai penentuan unit analisis.

---

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2011), 187.

<sup>12</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 114.



### Menandai unit-unit

Setelah beberapa bagian (unit) ditentukan yang dalam hal ini dikelompokkan berupa kategorisasi kemudian dilakukan penelaahan data dengan maksud membuat identifikasi kategori yang sesuai dengan masing-masing bagian (unit).

#### 3. Mengembangkan kategori isi

Setelah melakukan identifikasi sebagaimana disebut dalam menentukan unit analisis maka kategorisasi- kategorisasi yang telah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian.

#### 4. Analisis data

Setelah unit dan kategorinya ditentukan baru dilakukan analisis data melalui teknik data-data yang diperoleh dari kategori dianalisis dan distrukturkan dalam kalimat-kalimat yang menggambarkan maksud kategori tersebut. Hasil dari langkah tadi akan diperoleh kesimpulan pesan-pesan yang diteliti. Penulis menggunakan cara tersebut untuk membantu dalam proses penelitian

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni

##### 1. Biografi Aidh Al-Qarni

Nama lengkap beliau adalah Aidh Abdullah bin Aidh Al-Qarni. Nama Al-Qarni diambil dari daerah asalnya di wilayah Selatan Arab Saudi. Beliau berasal dari keluarga Majdu Al-Qarni, lahir di tahun 1379 H di perkampungan Al-Qarni, sebelah Selatan Kerajaan Arab Saudi. Kakek-kakek beliau berasal dari al-Anshari Yaman. Jadi, beliau masih keturunan Yaman. Orang tua Aidh Al-Qarni adalah seorang tokoh masyarakat di daerahnya. Beliau berasal dari keluarga yang berlatar belakang ulama. Sejak kecil, ayahnya sudah membawa beliau ke masjid-masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah. Ia juga sudah terbiasa dengan bacaan Al-Quran sejak dirinya masih kecil.<sup>1</sup>

Beliau memang dididik oleh orang tuanya agar kelak bisa menjadi seorang pejuang dakwah. Oleh karena itu, ayahnya selalu membelikan buku-buku bacaan untuknya terutama buku-buku yang berkaitan tentang keagamaan. Dunia dakwah sudah menjadi bagian dari hidupnya, banyak bekal yang harus disiapkan demi dakwahnya. Dakwah itu kewajiban syari seorang muslim sejak dia mampu sampai meninggal. Jadi, beliau tidak

---

<sup>1</sup> Siti Aisyah, *“Analisis Akurasi dan Efektivitas Terjemahan Buku La Tahzan”* (UIN Syarif Hidayahullah Jakarta, 2011), 33.

akan meninggalkan dakwah dan dakwah akan selalu dilaksanakan seumur hidupnya.

Aidh Al-Qarni memiliki enam orang anak, dari dua istri. Saat bersama keluarga, biasanya beliau selalu mengisi waktu luangnya dengan bermain bola bersama anak-anaknya.<sup>2</sup>

Mengenai latar belakang pendidikannya, Aidh Al-Qarni telah belajar agama di wilayah Selatan Arab Saudi, baik dari ayahnya sendiri maupun dari para ulama setempat. Pendidikan formalnya dimulai di Madrasah Ibtidaiyah Ali Salman di desanya. Setelah lulus, dia melanjutkan pendidikan ke Ma'had Ilmi sejak di bangku SMP, hingga meraih gelar kesarjanaan dari Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Imam Muhammad ibn Su'ud tahun 1403-1404 dan gelar Magister (M.A) dalam bidang hadist Nabi tahun 1408 H dengan Tesis berjudul *al bid'ah wa atsaruha fi ad-Dirayah* (Pengaruh *Bid'ah* terhadap ilmu *Dirayah* dan *Riwayah Hadits*). Ia menamatkan program sarjana (Lc), Magister (M.A) dan doktor di Universitas Islam Imam Muhammad bin Su'ud, Riyadh, Arab Saudi.

Gelar doktornya dalam bidang hadits diraih dari Imam *Islamic University*, Riyadh, pada tahun 1422 H. Saat itu ia mengajukan disertasi judul "*Dirasah wa Tahqiq Kitab Al Mahfum Ala Shahih Muslim li Al Qurthubi*" (Studi Analisis Kitab *Al Mahfum Ala Shahih Muslim* Karya Al Qurthubi). Aidh Al-Qarni sangat luar biasa dalam kependidikannya hingga

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

bisa sukses di usia muda, itu juga berkat sang ayah yang sejak kecil sudah memperkenalkannya dengan pendidikan, baik pendidikan umum maupun keagamaan.<sup>3</sup>

## 2. Karya-Karya Aidh Al-Qarni

Aidh Al- Qarni ialah seorang ulama yang sangat produktif, dia memiliki banyak karya dalam berbagai aspek. Hal tersebut yang menunjukkan keluasan ilmu yang beliau miliki dan semangat beliau dalam berdakwah. Produktivitas Aidh Al- Qarni dapat diketahui dari sejumlah karyanya dalam berbagai disiplin ilmu, seperti hadits, tafsir, fiqih, sastra, dan juga biografi tokoh.<sup>4</sup>

Aidh al-Qarni juga di kenal sebagai tokoh pembaharuan di Arab Saudi. Aidh Al-Qarni merupakan sosok pemikir dan ulama terkemuka. Ia telah melahirkan karya-karya sastra yang merupakan kekayaan intelektual yang sangat berharga. Tulisan beliau juga setiap pekan di harian *Asharqul Awsath* selalu di tunggu pembaca dan menaikkan terus koran yang semula di terbitkan di London.<sup>5</sup>

Karya beliau yang sudah di terjemahkan dalam bahasa Indonesia yang cukup laris yang di terbitkan sejumlah penerbit dan di cetak berulang kali adalah:

---

<sup>3</sup> Adriyanas Saputra, "Pola Pemikiran Aidh Al-Qarni dalam Menafsirkan Al-Quran Studi Analisis Terhadap Tafsir Al Muyassar" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 38-39.

<sup>4</sup> Ana Urfiyanti, "Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

<sup>5</sup> *Ibid.*

- a. La Tahzan, Jangan Bersedih
- b. Tips Menjadi Wanita Paling Bahagia Di Dunia
- c. Menjadi Wanita Paling Bahagia
- d. Ramadhankan Hidupmu
- e. Tersenyumlah
- f. Jangan Putus Asa
- g. Jagalah Allah, Allah Akan Menjagamu
- h. Majelis Orang-Orang Shaleh
- i. Cambuk Hati
- j. Bagaimana Mengakhiri Hari-Harimu
- k. Berbahagialah
- l. Power Of Love'
- m. Al Azahamah, Keagungan
- n. Menakjubkan
- o. Jadilah Pemuda Kahfi
- p. Mutiara Warisan Nabi SAW
- q. Gerbang Kematian

Berbagai karya Aidh Al-Qarni menunjukkan bahwa ia cenderung mengajarkan tentang sastra dan motivasi yang mengenal syair Arab kuno sebagai motivasi untuk umat Islam.

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti suruh, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Onong Uchyana Effendi, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat, pesan terbagi menjadi dua yaitu pesan linguistik (verbal) dan pesan ekstralinguistik (nonverbal). Adapun pesan linguistik adalah pesan melalui bahasa, sehingga pesan diartikan sebagai “alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan-gagasan”. Sedangkan pesan ekstralinguistik (nonverbal) adalah pesan yang dilakukan melalui gerak tubuh, suara, penggunaan ruang personal dan sosial, penciuman, sensitivitas kulit.<sup>7</sup>

Pesan dalam Islam ialah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan (risalah).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2003), Cet. Ke-17, 18

<sup>7</sup> Jalalddin Rakhmat, *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, (Bandung : Simbiosis Bandung, 2021), 56

<sup>8</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), cet. Ke-1,

Sedangkan yang dimaksud pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan di dalam Al-quran yaitu pernyataan maupun pesan (risalah) Al-quran dan As-sunnah yang diyakini telah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia di dunia.

Sedangkan dakwah Menurut Aidh Al-Qarni “dakwah adalah menyeru manusia kepada ajaran Islam, dimana dakwah itu merupakan tugas seluruh Nabi dan Rasul. Semua mereka tanpa terkecuali adalah da’i dan pembimbing umat kepada kebenaran, yang menyampaikan seruan “sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia.” Dakwah merupakan amal paling baik setelah iman kepada Allah. Karena buah dakwah adalah menjadikan manusia mendapat hidayah serta kecintaan mereka terhadap kebaikan, menjauhkan mereka dari *kebathilan* dan mengeluarkan mereka dari kegelapan cahaya.<sup>9</sup>

Dakwah bukanlah suatu hal yang bisa dianggap gampang, seperti halnya membalikkan telapak tangan, dakwah ialah suatu proses yang sangat lama, melelahkan dan membutuhkan persiapan dan strategi yang matang untuk mencapai keberhasilan. Dakwah tidak pernah menerima otak yang *jumud*, hati yang sakit, kekuatan yang kejam atau bahkan kelompok-kelompok yang di kendalikan oleh hawa nafsu dan tenggelam dalam kenikmatan dunia. Sehingga dalam hal ini perlu difahami beberapa

---

<sup>9</sup> Ana Urfiyanti, “Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

unsur pembentuk dakwah. Dengan unsur tersebut maka dakwah akan menuai keberhasilan.<sup>10</sup>

Pesan- pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Di dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau *maddah Ad Da'wah* disebut dengan istilah *message*(pesan).<sup>11</sup>

Samsul Munir Amin mengatakan bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of live* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>12</sup>

## 2. Sumber Pesan Dakwah

Sumber pesan dakwah Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Semua hal yang termasuk dalam sumber pesan dakwah yaitu:

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah 2009), 3-6



**a. Al-Quran**

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran Kitab Allah, yakni Al-Quran. Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Tidak ada di dunia ini suatu kitab pun yang terjaga bacaan dan tulisannya, sebagaimana terjaganya Al-Quran ini. Al-Quran adalah pokok agama, dasar akidah, sumber syariat, dan ruh eksistensi Islam. Didalamnya juga diterangkan tentang segala sesuatu yang dibutuhkan oleh umat dalam urusan Agama mereka.

Seluruh umat Islam telah sepakat untuk menjadikan Al-Quran sebagai sandaran, dan pegangan dalam akidah, syariah akhlak, dan adab dan merujuk kepadanya, berpegang dengan ajarannya dan mencari petunjuk dengan cahayanya. Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Quran, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.<sup>13</sup>

**b. Hadits Nabi SAW**

Jika Al-Quran adalah dasar agama, tiang aqidah, sumber syariat, dan ruh kehidupan Islam, maka sunnah Rasulullah SAW adalah penjelas bagi ayat- ayat Al-Quran, baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan, sebagai penjelasan analisis dan praktis amali bagi Al-Quran.

Hadis merupakan sumber kedua didalam Islam. Hadis merupakan penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan

---

<sup>13</sup> Adriyanas Saputra, "Pola Pemikiran Aidh Al-Qarni dalam Menafsirkan Al-Quran Studi Analisis Terhadap Tafsir Al Muyassar" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 41

berdasar Al- Quran. Dengan menguasai materi hadis maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadis ini menjadi sangat *urgen* bagi juru dakwah, karena justru beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang dalam hadis.<sup>14</sup>

**c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW**

Pendapat ini diambil ketika orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya langsung dari beliau. Sahabat senior diukur dari masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW hampir semua perkataan sahabat dalam kitab hadis berasal dari sahabat senior. Selama tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadis.

**d. Pendapat para ulama**

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah didiskusikannya dengan pendapat ulama- ulama yang telah ada.

### **3. Macam- Macam Pesan Dakwah**

#### **a. Aqidah (keimanan)**

Aqidah ialah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut dengan tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid merupakan suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di dalam Islam, akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah pokok yang menjadi adalah akidah *Islamiyah*. Aspek akidah ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.<sup>15</sup> Aqidah bisa dimaksudkan dengan ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt, pengertian iman secara luas yang berarti keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Aqidah atau kepercayaan dalam islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercayai dalam islam. Ruang lingkup kajian pada materi akidah berkaitan erat dengan dengan rukun iman yang diantaranya:

---

<sup>15</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perpektif Filsafat Mabadi'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 26

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat
- 3) Iman kepada Kitab Allah
- 4) Iman kepada Rasul Allah
- 5) Iman kepada Hari Akhir
- 6) Iman kepada Qadha-Qadar<sup>16</sup>

**b. Ibadah**

Kata ibadah menurut bahasa mengandung beberapa arti yaitu tunduk hanya kepada Allah karena pilihan sendiri, taat, berserah diri, dan mengikuti segala perintah Allah SWT. sedangkan ibadah dalam arti luas meliputi segala amal saleh yang dikerjakan manusia, karena mengharap Ridho Allah SWT.<sup>17</sup>

Ibadah dalam segala bentuk, baik lahir maupun batin ialah hak Allah SWT. orang Islam tidak dibenarkan beribadah kepada selain Allah atau mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang lain walau sebesar zarah sekalipun.<sup>18</sup>

Manusia beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Nabi Muhammad SAW. Adalah Rasul-Nya, mendirikan sholat yang berarti

---

<sup>16</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persasa, 2012) 85

<sup>17</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008) 134

<sup>18</sup> *Ibid.*, 147

melaksanakan segala amal perbuatan yang dapat memperoleh keridhoan Allah dalam segala tingkah laku manusia.<sup>19</sup>

Ibadah yang sudah di uraikan didalam Al-Quran ialah amal yang dilakukan secara berulang-ulang, yang dikerjakan manusia karena tunduk dan taat kepada Allah SWT seperti Sholat, puasa, menepati janji, berdoa, meminta tolong, bertawakal dan takut kepada-Nya, menetapkan hukum yang sesuai dengan peraturan-Nya dan mengatur kehidupan sesuai syariat-Nya.<sup>20</sup>

Ibadah yang lebih utama ialah dikala sholat lima waktu, yaitu dengan mengerjakannya di awal waktu, orang yang mengerjakan ibadah tepat pada waktunya ialah hamba yang taat kepada Tuhannya, karena dirinya mengutamakan kecintaan kepada Allah daripada cinta kepada dirinya, sekalipun apa yang dicintai untuk dirinya itu merupakan syariat dan bagian daripada ibadah.

### **c. Muamalah**

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah karena Islam lebih banyak memperhatikan urusan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual. Islam ialah agama yang menjadikan masjid sebagai tempat mengabdikan kepada Allah. Muamalah diartikan ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 134

<sup>20</sup> *Ibid.*, 135

Muamalah adalah bentuk norma hubungan manusia dengan dengan sesamanya dan dengan lingkungan. Dengan kata lain, muamalah adalah ibadah *ghairu mahdlah* (ibadah umum). Dalam ibadah ini, Rasulullah SAW hanya meletakkan prinsip-prinsip dasar atas pelaksanaannya, sedangkan pengembangannya diserahkan kepada kemampuan atau daya jangkau umat, juga adaptif terhadap perkembangan zaman atau sesuai kondisi umat saat itu.

Dalam cakupan muamalah yang lebih luas yaitu meliputi hukum perdata (Hukum nikah, hukum waris, hukum niaga) sedangkan hukum publik (Hukum negara, hukum pidana, hukum perang dan damai).

Cakupan muamalah yang lebih luas daripada ibadah yaitu dengan beberapa alasan yang diantaranya:

- 1) Dalam Al-Quran dan Hadits mencakup proporsi yang lebih besar sumber hukum dengan kaitannya urusan muamalah
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah individu
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang masyarakat mendapat ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.<sup>21</sup>

Adapun prinsip-prinsip muamalah terdapat 4 macam, yakni sebagai berikut:

- 1) Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang

---

<sup>21</sup> Muhammad Munir, dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006) 27-28

- 2) Tata pelaksanaannya, berdasarkan kesepakatan para ulama yang tetap berpegang pada Alquran dan Hadits
- 3) Bersifat rasional, yakni dengan mempertimbangkan manfaat dan mudharat
- 4) bermanfaat, yaitu selama perbuatan tersebut lebih banyak memberikan manfaat, maka perbuatan tersebut boleh dilakukan.<sup>22</sup>

#### **d. Akhlak**

Akhlak islami ialah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak ialah amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga bisa menjadi tolak ukur bahwa seorang muslim tersebut baik ataupun buruk. Pada dasarnya akhlak berkaitan erat dengan apa saja yang dilakukan manusia. Kajian akhlak ada beberapa tingkatan yang menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, mulai dari akhlak yang sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali, hingga sempurna.

Bagi Nabi Muhammad Saw., Al-Quran menjadi sebuah cerminan bagi orang yang berakhlak baik, maka orang yang berpegang teguh pada Al-Quran dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah.<sup>23</sup>

Akhlak ialah suatu keadaan yang sangat erat kaitannya didalam jiwa, oleh karena itu akhlak yang baik harus dibiasakan dengan melakukan hal-hal diantaranya:

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 30

<sup>23</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah baru pengembangan ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

- 1) Berani dalam kebaikan, berkata dengan benar dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain,
- 2) Bersifat adil jika memutuskan sesuatu tanpa membedakan status, kedudukan ataupun kekerabatan,
- 3) Ikhlas dalam beramal untuk meraih ridho Allah,
- 4) Buru-buru bertaubat kepada Allah ketika melakukan dosa,
- 5) Bersifat jujur dalam segala hal
- 6) Tidak mudah mengeluh jika menghadapi suatu masalah
- 7) Menjaga diri dari perbuatan yang dapat menghancurkan diri,
- 8) Mempunyai sifat malu dalam melakukan hal yang tidak baik.

Masalah akhlak sebagai materi pemahaman agama tidak kalah pentingnya dengan materi aqidah dan syari'ah karena akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Ketiga pokok bahasan tersebut merupakan inti dalam kehidupan, ketiga aspek tersebut memuat jawaban atas persoalan kehidupan yang terus berkembang, tinggal bagaimana subjek menyampaikan dan mengkomunikasikan pesan-pesan tersebut karena jarang materi yang disampaikan kurang bahkan tidak dipahami dan dimengerti oleh objek atau mad'u.<sup>24</sup>

Ada beberapa macam akhlak yang diantaranya:

- 5) Akhlak Ilmiah yang meliputi amanat dan obyektivitas, tunduk kepada kebenaran, berlaku adil kepada orang lain, mengakui

---

<sup>24</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah 2009), 80-84



kesalahan, membebaskan diri dari taklid dan fanatisme, mencari hikmah dari mana saja bias didapatkan dan lain-lain.

- 6) Akhlak Individu yang berupa sifat malu, rendah hati, kemuliaan diri, kepuasan hati, keridhoan dan menghargai waktu, sabar atas berbagai cobaan dan seterusnya.
- 7) Akhlak Keluarga yang meliputi kecintaan antara suami istri, menjaga hak masing-masing pasangan, menyimpan rahasiarahasia keluarga, kerja sama dalam suka dan duka, saling memahami dan bersabar, kasih sayang kepada anak-anak, berbakti keoadaa orang tua, silaturrahim, membantu kerabat dekat.
- 8) Akhlak sosial yang berupa jujur dan amanah, keadilan dan ihsan, kasih sayang sesama manusia dan hewan, semangat dan berkorban, memenuhi sumpah, menepati janji, kerja sama dalam kebaikan dan taqwa, menjaga disiplin, ketertiban dan kebersihan, santun kepada orang lain, ramah kepada lingkungan.<sup>25</sup>

### **C. Analisa Data**

#### **1. Seleksi teks**

Analisis isi dilakukan pertama-tama dengan menentukan keseluruhan teks yang akan diteliti. Pemilihan terhadap teks yang ada hubungannya secara langsung dengan tema atau judul. Di mana di dalam buku *La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni* terdapat 349 bagian. Dari bagian

---

<sup>25</sup> Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), 21.

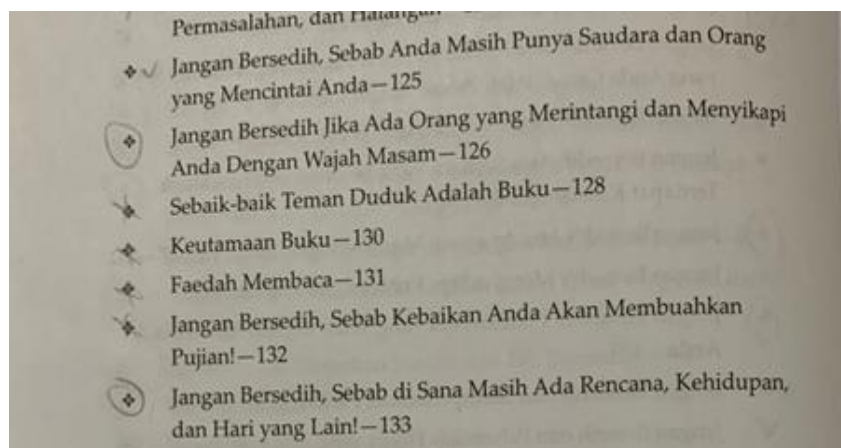
tersebut peneliti akan memilih tema yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Aqidah, Ibadah, Muamalah dan Akhlak.

## 2. Menentukan unit analisis

Pesan yang ada dalam keseluruhan teks dibuat pengelompokan-pengelompokan atau kategorisasi. Setelah menyeleksi 349 bagian tema yang terdapat dalam buku La Tahzan. Peneliti mengambil beberapa kalimat yang terdapat pada buku La Tahzan ke beberapa kategori yang mengandung pesan dakwah yaitu, Aqidah, Ibadah, Muamalah dan Akhlak.

## 3. Menandai unit-unit

Setelah beberapa bagian (unit) ditentukan yang dalam hal ini dikelompokkan berupa kategorisasi kemudian dilakukan penelaahan data dengan maksud membuat identifikasi kategori yang sesuai dengan masing-masing bagian (unit).



Gambar di atas yaitu proses analisa data pada bagian menandai unit-unit berdasarkan kategori pesan dakwah yang terdiri dari empat macam pesan dakwah yaitu Aqidah, Ibadah, Muamalah dan Akhlak. Adapaun keterangan dari tanda- tanda diatas ialah sebagai berikut:

- Aqidah
- ✓ Ibadah
- Muamalah
- ✕ Akhlak

#### 4. Mengembangkan kategori isi

Setelah melakukan identifikasi sebagaimana disebut dalam menentukan unit analisis maka kategorisasi- kategorisasi yang telah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian.

#### 5. Analisis data

Setelah unit dan kategorinya ditentukan baru dilakukan analisis data melalui teknik data-data yang diperoleh dari kategori dianalisis dan distrukturkan dalam kalimat-kalimat yang menggambarkan maksud kategori tersebut. Hasil dari langkah tadi akan diperoleh kesimpulan pesan-pesan yang diteliti. Penulis menggunakan cara tersebut untuk membantu dalam proses penelitian.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

###### **1. Profil Buku La Tahzan Buku La Tahzan karya Aidh Al-Qarni**

Sistematika yang dimiliki hampir sama dengan buku lainnya, dengan halaman pertama judul diikuti dengan nama pengarang yaitu Aidh Al-Qarni dan penerjemah Samson Rahman, penerbit Qisthi Press. Halaman berikut tentang pengantar penerbit, pengantar penerjemah dan pengantar penulis. Dengan bahasa yang halus dan sopan penulisan buku ini menjelaskan tentang pengetuk hati agar selalu ingat akan rahmat dan ampunan Allah, bertawakal dan berbaik sangka kepada-Nya, mengimani qadha dan qadar-Nya, menjalani hidup sesuai apa adanya, melepaskan kegundahan tentang masa depan dan mengingat nikmat Allah untuk mendatangkan kebahagiaan, ketenangan, kedamaian, kelapangan hati, membuka pintu optimisme dan menyingkirkan segala kesulitan demi meraih masa depan yang lebih indah.

Buku La Tahzan ini mengajak agar senantiasa tenang menatap perjalanan masa depan, merasa yakin dengan semua potensi dalam diri sendiri, menyimpan semua energi positif yang ada serta menghimbau untuk melupakan tekanan hidup, sesaknya perjalanan usia dan beban perjalanan hidup, sistem pergantian antara pembahasan masalah yang satu

dengan pembahasan masalah yang lain yang ditandai dengan bab-bab tertentu yang sesuai dengan permasalahan masalah.

Kelebihan buku *La Tahzan* terlihat pada bahasa-bahasa yang fokus, penuh hikmah dan selalu memberi ide untuk merenung sebelum berlanjut pada bahasan berikut. Pada bagian penutup, hadir pula kata-kata bijak yang menjadi intisari tulisan-tulisan sebelumnya.<sup>1</sup>

Latar Belakang Penulisan Buku *La Tahzan* Buku ini dinamakan *La Tahzan* karena pertama, ini alasan dari Al-Qur'an. Seperti yang difirmankan Allah SWT: *La Tahzan wa laa takhof* (Janganlah bersedih dan janganlah takut) yang disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW ketika bersama-sama dengan sahabatnya Abu Bakar Ash-Shiddiq memasuki Gua Tsur sebelum melakukan hijrah ke kota Yatsrib, Madinah al Munawwarah. Kedua, sesungguhnya kesedihan itu adalah penyakit alam seluruhnya. Muslim atau bukan muslim, orang pasti mengalami kesedihan. Sedih karena sakit, sedih karena meninggal, sedih karena kesulitan hidup dan berbagai masalah. Jadi, karena alasan itulah makanya buku ini diberi judul *La Tahzan*.

Salah satu peristiwa yang mendorong beliau menulis buku *La Tahzan* ialah ketika beliau di penjara selama 10 bulan, sekitar 10 tahun lalu. Beliau ditahan karena menerbitkan beberapa bait syair berkaitan dengan politik. Selama di penjara, beliau banyak membaca buku mengenai musibah dan masalah manusia, pembunuhan serta hubungan bapak dengan

---

<sup>1</sup> Aidh Al-Qorni, *La Tahzan*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Qisthi Press, 2004)

ibu atau anak dengan orang tua. Hal inilah yang mendorong beliau untuk memberikan solusi kepada mereka.<sup>2</sup>

Untuk menulis *La Tahzan*, beliau telah menggunakan kurang lebih 300 buku dari berbagai bahasa sebagai rujukan. Pada mulanya beliau menulis bab perbab. Namun, setelah dipikirkan kembali, manusia akan bosan dengan cara penulisan seperti itu. Maka, Aidh Al- Qarni telah menulis buku *La Tahzan* secara berlika-liku seperti sebuah taman, sehingga pembaca seperti sedang berjalan di tempat yang indah.<sup>3</sup>

Buku *La Tahzan* merupakan salah satu buku *self-help*, buku petunjuk cara hidup dan buku motivasi. Buku ini ditulis untuk siapa saja yang senantiasa merasa hidup dalam bayang-bayang kegelisahan, kesedihan dan kecemasan atau orang yang selalu sulit tidur dikarenakan beban duka dan kegundahan yang semakin berat menerpa.

Buku ini akan mengatakan kepada pembacanya, (Bergembiralah dan berbahagialah!) atau optimislah dan tenanglah! bahkan, mungkin pula ia akan berkata, Jalani hidup ini apa adanya dengan ketulusan dan keringanan. Buku ini berusaha meluruskan berbagai kesalahan yang terjadi akibat penyimpangan terhadap fitrah saat berinteraksi dengan sunah-sunah Allah, sesama manusia, benda, waktu dan tempat.

---

<sup>2</sup> Ana Urfiyanti, "Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) Tesis

<sup>3</sup> Aidh Al-Qorni, *La Tahzan*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Qisthi Press, 2004)

## 2. Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni

No	Tema
1.	Ya Allah!
2.	Pikirkan dan Syukurilah!
3.	Yang Lalu Biar Berlalu
4.	Hari ini Milik Anda
5.	Biarkan Masa Depan Datang Sendiri
6.	Cara Mudah Menghadapi Kritikan Pedas
7.	Jangan Mengharap “Terima Kasih” dari Seseorang
8.	Berbuat Baik Terhadap Orang Lain, Melapangkan Dada
9.	Isi Waktu Luang dengan Berbuat!
10.	Jangan Latah!
11.	<i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i>
12.	Bersama Kesulitan Ada Kemudahan
13.	Jadikan Buah Lemon itu Minuman yang Manis!
14.	Siapakah yang Memperkenankan Doa Orang yang Kesulitan Apabila Ia Berdoa?
15.	Semoga Rumahmu Membuat Bahagia
16.	Ganti itu dari Allah
17.	Iman Adalah Kehidupan
18.	Ambil Madunya, Tapi Jangan Hancurkan Sarangnya!
19.	“Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenang.”
20.	“Ataukah mereka dengki pada manusia atas apa yang Allah karuniakan kepadanya?”
21.	Hadapi Hidup ini Apa Adanya!
22.	Yakinilah Bahwa Anda Tetap Mulia Bersama Para Penerima Cobaan!
23.	Shalat...Shalat...
24.	“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”
25.	“Katakanlah: 'Berjalanlah di muka bumi!'”
26.	Sabar tu Indah ...
27.	Jangan Meletakkan Bola Dunia di Atas Kepala!
28.	Jangan Sampai Hal-hal yang Sepele Membinasakan Anda!
29.	Terimalah Setiap Pemberian Allah Dengan Reli Hati, Niscaya Anda Menjadi Manusia Paling Kaya
30.	Selalu Ingatlah Pada Surga yang Seluas Langit dan Bumi!
31.	“Demikianlah, telah Kami jadikan kamu umat yang adil dan pilihan.”
32.	Bersedih: Tak Diajarkan Syariat dan Tak Bermanfaat
33.	Tersenyumlah!
34.	Nikmatnya Rasa Sakit
35.	Nikmatnya Ilmu Pengetahuan
36.	Seni Bergembira

37.	Mengendalikan Emosi
38.	Kebahagiaan Para Sahabat Bersama Rasulullah S.A.W.
39.	Enyahkan Kejenuhan dari Hidupmu!
40.	Buanglah Rasa Cemas!
41.	Jangan Bersedih, Karena Rabb Maha Pengampun Dosa dan Penerima Taubat!
42.	Jangan Bersedih, Semua Hal Akan Terjadi Sesuai <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar!</i>
43.	Jangan Bersedih, Tunggulah Jalan Keluar!
44.	Jangan Bersedih, Perbanyaklah Istighfar Karena Allah Maha Pengampun!
45.	Jangan Bersedih, Ingatlah Allah Selalu!
46.	Jangan Bersedih dan Putus Asa dari Rahmat Allah!
47.	Jangan Bersedih Karena Gangguan Orang Lain, dan Maafkanlah Orang yang Berbuat Jahat Kepada Anda!
48.	Jangan Bersedih Atas Kegagalan, Karena Anda Masih Memiliki Banyak Kenikmatan!
49.	Jangan Bersedih Atas Sesuatu yang Tak Pantas Anda Sedihkan
50.	Jangan Bersedih, Usirlah Setiap Kegagalan!
51.	Jangan Bersedih Bila Kebaikan Anda Tak Dihargai Orang, Sebab yang Anda Cari Adalah Pahala dari Allah!
52.	Jangan Bersedih Atas Cercaan dan Hinaan Orang!
53.	Jangan Bersedih Atas Sesuatu yang Sedikit, Sebab Padanya Terdapat Keselamatan!
54.	Jangan Bersedih Atas Apa yang Masih Mungkin Akan Terjadi!
55.	Jangan Bersedih Menghadapi Kritik dan Hinaan!
56.	Jangan Bersedih! Pilihlah Apa yang Telah Dipilih Allah untuk Anda
57.	Jangan Bersedih dan Mempedulikan Perilaku Orang
58.	Jangan Bersedih dan Pahamiilah Harga yang Anda Sedihkan!
59.	Jangan Bersedih Selama Anda Masih Dapat Berbuat Baik Kepada Orang Lain
60.	Jangan Bersedih Jika Mendengar Kata-kata Kasar, Karena Kedengkian itu Sudah Ada Sejak Dulu
61.	Jangan Bersedih! Sebab Bersabar Atas Sesuatu yang Tidak Anda Sukai Adalah Jalan Menuju Kemenangan
62.	Jangan Bersedih Karena Perlakuan Orang Lain, Tapi Lihatlah Perlakuan Mereka Terhadap Sang <i>Khaliq</i>
63.	Jangan Bersedih Karena Rezeki yang Sulit
64.	Jangan Bersedih, Karena Masih Ada Sebab-sebab yang Membuat Musibah Terasa Ringan
65.	Jangan Memakai Baju Kepribadian Orang Lain
66.	<i>Uzlah</i> dan Dampak Positifnya
67.	Jangan Bersedih Karena Tertimpa Kesulitan!
68.	Jangan Bersedih, Inilah Kiat-Kiat untuk Bahagia



69.	Mengapa Harus Bersedih Jika Anda Memiliki Enam Resep?
70.	Jangan Bersedih Jika Dianiaya, Dilecehkan, Dihina, Atau Dizalimi!
71.	Jangan Bersedih, dan Simpanlah Pujian Orang dengan Tetap Melakukan Kebaikan Kepada Orang Lain
72.	Jangan Bersedih Jika Dihadapkan Pada Kesulitan-kesulitan, Permasalahan, dan Halangan
73.	Jangan Bersedih, Sebab Anda Masih Punya Saudara dan Orang yang Mencintai Anda
74.	Jangan Bersedih Jika Ada Orang yang Merintang dan Menyikapi Anda Dengan Wajah Masam
75.	Sebaik-baik Teman Duduk Adalah Buku
76.	Keutamaan Buku
77.	Faedah Membaca
78.	Jangan Bersedih, Sebab Kebaikan Anda Akan Membuahkan Pujian!
79.	Jangan Bersedih, Sebab di Sana Masih Ada Rencana, Kehidupan, dan Hari yang Lain!
80.	Pernyataan Para Pemikir
81.	Jangan Bersedih, Tanyakan Pada Diri Anda Tentang Hari ini, Kemarin, dan Hari Esok
82.	Jangan Bersedih Jika Sering Ditimpa Musibah!
83.	Jangan Bersedih, Sebab Kesedihan Akan Menguras Potensi dan Energi!
84.	Kesedihan Dapat Menyebabkan Abses
85.	Dampak Lain dari Depresi
86.	Dampak Kesedihan, Kegundahan, dan Kedengkian
87.	Hadapi Semua Permasalahan Dengan Tenang
88.	Berbaik-sangkalah Kepada Rabb
89.	Jika Pikiran Anda Bercabang
90.	Jangan Gusar Dengan Kritik yang Membangun
91.	Jangan Terlalu Lama Berpikir Atau Ragu, Tapi Buatlah dan Tinggalkan Kekosongan
92.	Isu itu Bohong
93.	Kesantunan Akan Menjauhkan Anda dari Kesalahan
94.	Yang Telah Lewat Tidak Akan Pernah Kembali
95.	Carilah Kebahagiaan Dalam Diri Sendiri, Bukan di Sekitar dan di Luar Diri Anda
96.	Hidup ini Bukan untuk Ditangisi
97.	Jangan Bersedih Selama Anda Beriman Kepada Allah
98.	Jangan Bersedih Karena Masalah yang Sepele, Sebab Dunia dan Segala Isinya Tidak Ada Artinya
99.	Jangan Bersedih Jika Dimusuhi
100.	Alam Diciptakan Memang Seperti itu
101.	Jangan Kagumi Orang Jahat, Tapi Kagumlah Orang Baik

102.	Jangan Bersedih Selama Anda Masih Memiliki Sepotong Roti, Segelas Air dan Kain yang Menutupi Tubuh
103.	Jangan Bersedih Dengan Ujian dan Cobaan Allah. Sebab, Bisa Jadi itu Merupakan Karunia dan Ganjaran
104.	Jangan Bersedih Karena Anda Berbeda dengan Orang Lain
105.	Yang Tampak Berbahaya Mungkin Bermanfaat
106.	Iman: Obat Paling Mujarab
107.	Jangan Bersedih, Karena Allah Mengabulkan Permohonan Seorang Musyrik. Apalagi terhadap Seorang Muslim yang Bertauhid?
108.	Jangan Bersedih. Karena Sesungguhnya Kehidupan Lebih Pendek dari yang Anda Bayangkan
109.	Jangan Bersedih, Jika Masih Punya Sesuatu yang Cukup
110.	Keridhaan Hati Menghilangkan Kesedihan
111.	Jika Anda Kehilangan Salah Satu Anggota Tubuh, Sesungguhnya Masih Ada Anggota Tubuh yang Lain
112.	Hari-hari Akan Terus Berputar
113.	Anda Harus Keluar di Bumi Allah yang Luas ini
114.	Jangan Bersedih Pada Detik-detik Terakhir Kehidupan Anda
115.	Jangan Bersedih Jika Kematian Menjemput
116.	Jangan Bersedih Lantaran Bencana, Sebab Ada Rahasia di Balik Semua itu
117.	Jangan Bersedih, Karena Sesungguhnya Dunia Terlalu Hina untuk Membuat Anda Bersedih
118.	Jangan Bersedih Lantaran Anda Beriman Kepada Allah
119.	Jangan Bersedih Jika Anda Cacat. Karena itu Bukan Halangan Untuk berprestasi
120.	Jangan Bersedih Selama Anda Memahami Islam
121.	Jangan Mengira Bahwa Kemuliaan Adalah Kurma yang Harus Anda Makan
122.	Sumber-sumber Kebahagiaan
123.	Sendi-sendi Kebahagiaan
124.	Jangan Bersedih Karena Kematian Tidak Akan Datang Sebelum Waktu yang Ditentukan
125.	Perbanyaklah Mengucapkan, “ <i>Ya dzal jalali wal kram</i> ”
126.	Bagi yang Takut Terhadap Pendengki
127.	Perbaikilah Perilaku Anda Terhadap Sesama
128.	Jangan Cemas, Camkan Hal-hal Berikut!
129.	Konsekuensi Kemaksiatan Adalah Kesusahan
130.	Carilah Rezeki, Tapi Jangan Serakah
131.	“ <i>Ihdinash shirathal mustaqim</i> ”, Rahasia Hidayah
132.	Sepuluh Bunga Hidup Bahagia
133.	Jangan Bersedih, Hadapilah Kenyataan
134.	Jangan Bersedih. Karena yang Anda Sedihkan itu Akan Berakhir
135.	Jauhi Depresi. Karena Depresi Merupakan Jalan Menuju

	Kesengsaraan
136.	Depresi Adalah Gerbang Bunuh Diri
137.	Istighfar Adalah Pembuka Jalan
138.	Orang Lain yang Bergantung Kepada Anda, dan Bukan Anda yang Bergantung Kepada Mereka
139.	Bersikaplah Bijaksana Terhadap Harta, Orang yang Hemat Tidak Akan Sengsara
140.	Jangan Bergantung Kepada Selain Allah!
141.	Sebab-sebab yang Membuat Hati Menjadi Lapang
142.	<i>Qadha'</i> itu Sudah Selesai
143.	Kebebasan itu Nikmat Sekali
144.	Bantal Tidur Sufyan ats-Tsauri Adalah Tanah
145.	Jangan Memperhatikan Orang-orang yang Menyebarkan Berita Bohong
146.	Caci Maki dan Cemoohan itu Tidak Akan Membahayakan Diri Anda
147.	Renungkanlah Keindahan Alam Semesta
148.	“Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana unta diciptakan?”
149.	Ketamakan Tidak Akan Membahagiakan
150.	Musibah itu Menghapuskan Dosa-dosa
151.	<i>“Hasbunalladh wa ni'mal wakil”</i>
152.	Ramuan Kebahagiaan
153.	Beban Berat Sebagai Konsekuensi Status
154.	Mari Kita Menuju Shalat
155.	Sedekah Membuat Hati Menjadi Lapang
156.	Jangan Marah!
157.	Wirid Pagi
158.	Al-Qur'an, Kitab yang Penuh Berkah
159.	Jangan Berambisi Menjadi Terkenal!
160.	Kehidupan nan Indah
161.	Cobaan itu untuk Kebaikan
162.	Ibadah yang Penuh dengan Kepasrahan Diri
163.	Dari Penguasa Menjadi Tukang Kayu
164.	Di Antara Sebab yang Mengeruhkan Kedamaian Adalah Bergaul Dengan Orang-orang Dungu
165.	Kepada Mereka yang Ditimpa Musibah
166.	Bukti-bukti Ketauhidan
167.	Perhatikan Lahir dan Batin
168.	Bekerjalah Anda!
169.	Berlindunglah Kepada Allah
170.	Kepada-Nya Aku Bertawakal
171.	Mereka Sepakat pada Tiga Hal
172.	Serahkan Orang yang Menzalimi Anda itu Kepada Allah
173.	Kisra Persia dan Seorang Perempuan Tua

174.	Kekurangan Bisa Saja Menjadi Kesempurnaan
175.	Akhirnya Mereka Mengakui
176.	Sejenak Bersama Orang-orang Bodoh
177.	Iman: Jalan Menuju Keselamatan
178.	Orang Kafir pun Berkelas-kelas
179.	Tekad Baja
180.	Fitrah (yang Diciptakan) Allah
181.	Jangan Bersedih Karena Ditanggungkannya Rezeki
182.	Libatkan Diri Anda Dalam Pekerjaan yang Bermanfaat
183.	Dalam Hidup Anda Ada Detik-detik yang Berharga
184.	Pekerjaan yang Baik Adalah Jalan Menuju Kebahagiaan
185.	Ilmu yang Bermanfaat dan yang Membahayakan
186.	Perbanyak Membaca dan Merenung!
187.	Muhasabalah Diri Anda Sendiri
188.	Tiga Kesalahan yang Selalu Berulang
189.	Berhati-hatilah!
190.	Raihlah Simpati Orang Lain
191.	Mengembaralah dan Bacalah Ayat-ayat Kekuasaan Allah
192.	Bertahajjudlah Bersama Orang-orang yang Bertahajjud
193.	Nilai Diri Anda Adalah Surga
194.	Cinta Sejati
195.	Jangan Bersedih, Karena Syariat itu Mudah dan Memudahkan
196.	Dasar-dasar Ketenangan Jiwa
197.	Hati-hati dengan Rindu
198.	Hak-hak Bersaudara
199.	Rahasia-rahasia di Balik Dosa
200.	Carilah Rezeki, Tapi Jangan Tamak
201.	Syariat yang Dermawan
202.	“Jangan takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).”
203.	Hati-hati dengan Empat Hal
204.	Carilah Ketenangan Bersama Rabb
205.	Dua Kata Agung
206.	Faedah dari Musibah
207.	Ilmu Adalah Petunjuk Sekaligus Obat
208.	Semoga Menjadi Kebaikan
209.	Kebahagiaan Adalah Karunia Ilahi
210.	Kenangan yang Indah Adalah Umur Panjang
211.	Nyanyian Duka
212.	Rabb yang Tak Pernah Zalim dan Aniaya
213.	Tulis Sendiri Sejarah Anda!
214.	Diamlah untuk Mendengarkan Firman Allah
215.	Setiap Orang Mencari Kebahagiaan, Tapi ...
216.	Surga (Na'im) dan Neraka (Jahim)
217.	“Bukankah kami telah melapangkan dadamu?”

218.	Konsep Hidup yang Baik
219.	Apakah Kebahagiaan itu?
220.	Kepada-Nya lah Kata-kata Indah itu Terpanjang
221.	“Dan, begitulah azab Rabb-mu, apabila Dia Mengazab Penduduk Negeri-Negeri Yang Berbuat Zalim”
222.	Doa Orang-orang yang Dizalimi
223.	Saya Katakan, “Sayalah yang di depan pintu itu.”
224.	Harus Ada Teman
225.	Rasa Aman Adalah Keharusan Agama dan Rasio
226.	Kemuliaan-kemuliaan yang Akan Sirna
227.	Mencari Keutamaan Adalah Mahkota untuk Hidup Bahagia
228.	Keabadian itu Ada di Sana, Bukan di Sini
229.	Musuh-musuh Manhaj Rabbani
230.	Hakikat Kehidupan Dunia
231.	Kunci Kebahagiaan
232.	Bagaimana Mereka itu Hidup?
233.	Pendapat Orang-orang Bijak Tentang Sabar
234.	Berbaik Sangka Kepada Allah Tidak Akan Gagal
235.	Orang yang Bersabar Akan Mendapatkan yang Terbaik
236.	Pendapat-pendapat yang Menyatakan Bahwa Musibah itu Ringan
237.	Jangan Bersedih Kalau Harta Anda Sedikit Atau Keadaan Anda Memprihatinkan, Sebab Nilai Diri Adalah Sesuatu yang Berbeda
238.	Jangan Bersedih! Ketahuilah, Dengan Buku Anda Bisa Meningkatkan Potensi
239.	Jangan Bersedih, Bacalah Keajaiban-Keajaiban Ciptaan Allah di Alam Semesta
240.	Ya Allah ..., ya Allah
241.	“Setiap hari Dia dalam kesibukan.”
242.	Jangan Bersedih, Karena Hari-hari Terus Berputar
243.	“Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar. Mereka saling bertengkar mengenai Rabb mereka.”
244.	Jangan Bersedih, Karena Musuh Akan Ketakutan
245.	Optimisme dan Pesimisme
246.	Kepada Umat Manusia: Jangan Bersedih!
247.	Hiburilah Diri Anda Dengan Bencana yang Menimpa Orang Lain
248.	Buah Ranum dari Keridhaan
249.	Saling Meridhai
250.	Orang yang Tidak Mau Menerima, Tidak Akan Pernah Diterima
251.	Faedah dari Keridhaan
252.	Jangan Melawan Rabb
253.	Keputusan yang Telah Berlaku dan Ketentuan yang Adil
254.	Tidak Menerima itu Tidak Ada Faedahnya
255.	Keselamatan itu Ada Bersama Keridhaan
256.	Tidak Menerima Adalah Pintu Keraguan

257.	Keridhaan Adalah Kekayaan dan Rasa Aman
258.	Buah dari Keridhaan Adalah Rasa Bersyukur
259.	Buah dari Tidak Menerima Adalah Kekufuran
260.	Tidak Menerima Adalah Jerat Setan
261.	Keridhaan Akan Menyingkirkan Hawa Nafsu
262.	Memaafkan Kesalahan Teman
263.	Memanfaatkan Waktu Luang dan Kesehatan untuk Taat Kepada Allah
264.	Allah Adalah Pelindung Orang-orang yang Beriman
265.	Petunjuk itu Ada di Jalan Mereka yang Mencarinya
266.	Kehormatan Adalah Cobaan
267.	Harta Simpanan yang Abadi
268.	Semangat yang Menembus Langit
269.	Membaca Pikiran
270.	“Dan, apabila aku sakit, Dia lah yang menyembuhkan aku.”
271.	Berhati-hatilah
272.	Telitilah!
273.	Bulatkan Tekad Terlebih Dulu, Lalu Majulah!
274.	Kehidupan Kita Bukan Hanya di Dunia Saja
275.	Mundur dari Tantangan Adalah Solusi Sementara yang Akan Menyiratkan Jalan Keluar
276.	Anda Sedang Berhubungan Dengan Yang Maha Pengasih
277.	Tanda-tanda yang Menyeru untuk Selalu Optimistis
278.	Kehidupan itu Seluruhnya Susah Payah
279.	Kebersahajaan itu Akan Menyelamatkan dari Kebinasaan
280.	Orang itu Dinilai dari Sifatnya yang Menonjol
281.	Seperti itulah Anda Diciptakan
282.	Kecerdikan itu Membutuhkan Kejujuran
283.	Hiasilah Hati Anda, Niscaya Anda Akan Melihat Bahwa Alam Semesta ini Sangat Indah
284.	Bergembiralah Dengan Pertolongan yang Segera Datang
285.	Anda Lebih Tinggi Daripada Sikap Dengki
286.	Ilmu Adalah Pintu Kemudahan
287.	Bukan ke Arah ini Unta Digiring
288.	Orang yang Paling Merasakan Kedamaian
289.	Pelan-pelan!
290.	Bagaimana Anda Mensyukuri yang Banyak, Jika yang Sedikit Saja Tak Mampu?
291.	Tiga Papan
292.	Tenanglah!
293.	Perbuatan yang Baik Adalah Tameng Diri dari Kejahatan
294.	Beristirahat Akan Sangat Membantu Kelanjutan Perjalanan
295.	Panggung Tentang Kerajaan Alam
296.	Langkah Yang tepat
297.	Jangan Ceroboh

298.	Nilai diri adalah Keimanan dan Akhlak
299.	Sungguh Bahagia Mereka!
300.	Alangkah sengsaranya mereka!
301.	Bersikaplah Lembut Kepada Kaum Wanita
302.	Senyuman di Awal
303.	Kebiasaan Balas Dendam Adalah Racun Berbisa di Dalam Jiwa yang Bergejolak
304.	Jangan Tenggelam Dalam Kepribadian Orang Lain
305.	Orang-orang yang Menderita Menunggu Kebijakan Allah
306.	Carilah Pekerjaan yang Menyenangkan
307.	“Kepada masing-masing golongan, baik golongan ini maupun golongan itu kami berikan bantuan.”
308.	Allah Akan Menunjuki Hati Orang yang Beriman Kepada-Nya
309.	Manhaj Kesahajaan
310.	Bukan yang ini dan Bukan Pula yang itu
311.	Siapa Para Wali Allah itu Sebenarnya?
312.	“Allah Maha Baik terhadap hamba-hamba-Nya.”
313.	Allah Memberi Rezeki dari Arah yang Tak Disangka-sangka
314.	“Dan, Dialah yang menurunkan hujan.”
315.	Allah Akan Menggantikan yang Hilang Dengan yang Lebih Baik
316.	Jika Anda Memohon, Memohonlah Kepada Allah
317.	Detik-detik yang Sangat Berharga
318.	Siapa di Antara Kita yang Memiliki Waktu Terbatas?
319.	Kisah-kisah Kematian
320.	“... yang tiada dapat kamu minta mundur daripadanya barang sesaat pun dan tidak (pula) kamu dapat meminta supaya diajukan.”
321.	Sesatlah Orang yang Menyeru Selain Kepada-Nya
322.	Bisa Saja, Badan Jadi Sehat Karena Penyakit
323.	Para Wali itu Memiliki Karamah
324.	Cukuplah Allah Sebagai Pelindung dan Saksi
325.	Perbaikilah Menu Makanan Anda, Pasti Doa Anda Terkabul
326.	Segala Sesuatu itu Bertasbih Memuji Rabb-Nya
327.	Bersikaplah Ridha Kepada Allah
328.	Suara Memanggil di Lembah Nakhlah
329.	Hadiah untuk Generasi Pertama
330.	Tetaplah Ridha Walaupun Harus Menggenggam Bara
331.	Pengambil Keputusan
332.	Berpendirianlah Seteguh Gunung Uhud
333.	Siapa Menanam, Dia akan Menuai
334.	Konsekuensi dari Berucap Menarik
335.	Ketenangan Hati Hanya Ada di Surga
336.	Sikap Lemah Lembut Membantu Mencapai Tujuan
337.	Tak Ada Gunanya Berduka
338.	Ketenangan Ada Dalam Rasa Puas

339.	Bayangkan Kemungkinan Terpahit
340.	Jika Masih Sehat dan Bisa Makan, Maka Katakan Kepada Dunia: “Salam sejahtera”
341.	Padamkan Api Dendam Sebelum Membakar Diri Anda
342.	Jangan Merendahkan Kedudukan Seseorang
343.	Siapa Menanam, Akan Mengetam
344.	Jangan Remehkan Upaya Orang Lain
345.	Singkirkan Kebiasaan Meniru yang Berlebihan
346.	Jika Tidak Sanggup Melakukan Sesuatu, Maka Tinggalkan
347.	Jangan Ceroboh!
348.	“Bermegah-megahan telah melalaikanmu.”
349.	Tips Menjadi Orang yang Paling Bahagia

Tabel 1. Tema Buku *La Tahzan* Karya Aidh Al-Qarni

## B. Pesan Dakwah dalam Buku *La Tahzan* Karya Aidh Al-Qarni

Buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni akan peneliti analisis mengenai materi (pesan) dakwah yang terkandung didalamnya. Dalam menganalisis, penulis akan merujuk pada sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an an Hadis. Pesan dakwah ini akan penulis deskripsikan dengan mengkategorikan pesan tersebut ke dalam tiga aspek yaitu pesan aqidah, pesan syariat dan pesan akhlak. Dalam memahami materi atau pesan dakwah di dalam buku “*La Tahzan*” ini, tentunya peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang sesuai dengan metode analisis yang penulis gunakan, yaitu analisis isi (*content analysis*). Penulis tidak akan mendeskripsikan semua narasi atau setiap paragraf yang ada didalam buku “*La Tahzan*” karena beberapa alasan, diantaranya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain.

Dengan metode analisis isi yang peneliti gunakan dan juga telah dilakukannya pengolahan data untuk memperoleh kategorisasi isi pesan, maka telah ditemukannya isi pesan yang diuraian sebagai berikut.



## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah

Pesan dakwah yang terkandung didalam buku *La Tahzan Karya* Aidh Al-Qarni dapat terlihat didalam kalimat yang telah di analisis secara detail yaitu terdiri dari 186 tema pesan dakwah yang mengandung nilai Aqidah.

No.	Tema	Hal.
1.	Ya Allah!	1
2.	Yang Lalu Biar Berlalu	4
3.	Hari Ini Milik Anda	6
4.	Biarkan Masa Depan Datang Sendiri	8
5.	<i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i>	17
6.	Bersama Kesulitan Ada Kemudahan	18
7.	Jadikan Buah Lemon Itu Minuman yang Manis!	19
8.	Siapakah yang Memperkenankan Doa Orang yang Kesulitan Apabila Ia Berdoa?	21
9.	Ganti Itu dari Allah	24
10.	Iman Adalah Kehidupan	25
11.	Ambil Madunya, Tapi Jangan Hancurkan Sarangnya!	27
12.	“Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenang.”	28
13.	Hadapi Hidup Ini Apa Adanya!	31
14.	Yakinilah Bahwa Anda Tetap Mulia Bersama Para Penerima Cobaan!	32
15.	“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”	36
16.	Jangan Meletakkan Bola Dunia di Atas Kepala!	39
17.	Terimalah Setiap Pemberian Allah Dengan Rela Hati, Niscaya Anda Menjadi Manusia Paling Kaya	42
18.	Selalu Ingatlah Pada Surga yang Seluas Langit dan Bumi!	44
19.	“Demikianlah, telah Kami jadikan kamu umat yang adil dan pilihan.”	46
20.	Kebahagiaan Para Sahabat Bersama Rasulullah S.A.W.	75
21.	Buanglah Rasa Cemas!	80
22.	Jangan Bersedih, Karena Rabb Maha Pengampun Dosa dan Penerima Taubat!	84
23.	Jangan Bersedih, Semua Hal Akan Terjadi Sesuai <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> !	87

24.	Jangan Bersedih, Tunggulah Jalan Keluar!	88
25.	Jangan Bersedih, Perbanyaklah Istighfar Karena Allah Maha Pengampun!	91
26.	Jangan Bersedih, Ingatlah Allah Selalu!	92
27.	Jangan Bersedih dan Putus Asa dari Rahmat Allah!	94
28.	Jangan Bersedih Atas Kegagalan, Karena Anda Masih Memiliki Banyak Kenikmatan!	95
29.	Jangan Bersedih Atas Sesuatu yang Tak Pantas Anda Sedihkan	96
30.	Jangan Bersedih Bila Kebaikan Anda Tak Dihargai Orang, Sebab yang Anda Cari Adalah Pahala dari Allah!	98
31.	Jangan Bersedih Atas Apa yang Masih Mungkin Akan Terjadi!	101
32.	Jangan Bersedih! Pilihlah Apa yang Telah Dipilih Allah untuk Anda	105
33.	Jangan Bersedih Selama Anda Masih Dapat Berbuat Baik Kepada Orang Lain	107
34.	Jangan Bersedih Jika Mendengar Kata-kata Kasar, Karena Kedengkian Itu Sudah Ada Sejak Dulu	110
35.	Jangan Bersedih Karena Rezeki yang Sulit	115
36.	Jangan Bersedih, Karena Masih Ada Sebab-sebab yang Membuat Musibah Terasa Ringan	116
37.	Jangan Bersedih Karena Tertimpa Kesulitan!	121
38.	Jangan Bersedih, Inilah Kiat-Kiat untuk Bahagia	122
39.	Mengapa Harus Bersedih Jika Anda Memiliki Enam Resep?	124
40.	Jangan Bersedih Jika Ada Orang yang Merintangi dan Menyikapi Anda Dengan Wajah Masam	126
41.	Jangan Bersedih, Sebab di Sana Masih Ada Rencana, Kehidupan, dan Hari yang Lain!	133
42.	Pernyataan Para Pemikir	134
43.	Jangan Bersedih, Tanyakan Pada Diri Anda Tentang Hari Ini, Kemarin, dan Hari Esok	136
44.	Jangan Bersedih Jika Sering Ditimpa Musibah!	137
45.	Jangan Bersedih, Sebab Kesedihan Akan Menguras Potensi dan Energi!	138
46.	Berbaik-sangkalah Kepada Rabb	140
47.	Jangan Terlalu Lama Berpikir Atau Ragu, Tapi Berbuatlah dan Tinggalkan Kekosongan	142
48.	Yang Telah Lewat Tidak Akan Pernah Kembali	144
49.	Jangan Bersedih Selama Anda Beriman Kepada Allah	147

50.	Jangan Bersedih Karena Masalah yang Sepele, Sebab Dunia dan Segala Isinya Tidak Ada Artinya	149
51.	Jangan Bersedih Jika Dimusuhi	150
52.	Jangan Bersedih Selama Anda Masih Memiliki Sepotong Roti, Segelas Air dan Kain yang Menutupi Tubuh	152
53.	Jangan Bersedih Dengan Ujian dan Cobaan Allah. Sebab, Bisa Jadi Itu Merupakan Karunia dan Ganjaran	153
54.	Jangan Bersedih Karena Anda Berbeda dengan Orang Lain	154
55.	Yang Tampak Berbahaya Mungkin Bermanfaat	156
56.	Iman: Obat Paling Mujarab	158
57.	Jangan Bersedih, Karena Allah Mengabulkan Permohonan Seorang Musyrik. Apalagi terhadap Seorang Muslim yang Bertauhid?	159
58.	Jangan Bersedih. Karena Sesungguhnya Kehidupan Lebih Pendek dari yang Anda Bayangkan	160
59.	Jangan Bersedih, Jika Masih Punya Sesuatu yang Cukup	162
60.	Keridhaan Hati Menghilangkan Kesedihan	163
61.	Jika Anda Kehilangan Salah Satu Anggota Tubuh, Sesungguhnya Masih Ada Anggota Tubuh yang Lain	165
62.	Hari-hari Akan Terus Berputar	166
63.	Jangan Bersedih Pada Detik-detik Terakhir Kehidupan Anda	169
64.	Jangan Bersedih Jika Kematian Menjemput	170
65.	Jangan Bersedih Lantaran Bencana, Sebab Ada Rahasia di Balik Semua Itu	171
66.	Jangan Bersedih, Karena Sesungguhnya Dunia Terlalu Hina untuk Membuat Anda Bersedih	173
67.	Jangan Bersedih Lantaran Anda Beriman Kepada Allah	174
68.	Jangan Bersedih Jika Anda Cacat. Karena itu Bukan Halangan Untuk berprestasi	175
69.	Jangan Bersedih Selama Anda Memahami Islam	176
70.	Jangan Mengira Bahwa Kemuliaan Adalah Kurma yang Harus Anda Makan	179
71.	Jangan Bersedih Karena Kematian Tidak Akan Datang Sebelum Waktu yang Ditentukan	182
72.	Konsekuensi Kemaksiatan Adalah Kesusahan	191
73.	" <i>Ihdinash shirathal mustaqim</i> ", Rahasia Hidayah	194

74.	Jangan Bersedih, Hadapilah Kenyataan	199
75.	Jangan Bersedih. Karena yang Anda Sedihkan Itu Akan Berakhir	204
76.	Orang Lain yang Bergantung Kepada Anda, dan Bukan Anda yang Bergantung Kepada Mereka	215
77.	Bersikaplah Bijaksana Terhadap Harta, Orang yang Hemat Tidak Akan Sengsara	216
78.	Jangan Bergantung Kepada Selain Allah!	218
79.	Sebab-sebab yang Membuat Hati Menjadi Lapang	218
80.	<i>Qadha'</i> Itu Sudah Selesai	220
81.	Bantal Tidur Sufyan ats-Tsauri Adalah Tanah	221
82.	Renungkanlah Keindahan Alam Semesta	223
83.	“Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana unta diciptakan?”	224
84.	Ketamakan Tidak Akan Membahagiakan	225
85.	Musibah itu Menghapuskan Dosa-dosa	225
86.	Ramuan Kebahagiaan	227
87.	Beban Berat Sebagai Konsekuensi Status	228
88.	Al-Qur'an, Kitab yang Penuh Berkah	238
89.	Kehidupan nan Indah	240
90.	Cobaan Itu untuk Kebaikan	241
91.	Ibadah yang Penuh Kepasrahan Diri	241
92.	Dari Penguasa Menjadi Tukang Kayu	242
93.	Kepada Mereka yang Ditimpa Musibah	245
94.	Perhatikan Lahir dan Batin	251
95.	Bekerjalah Anda!	253
96.	Berlindunglah Kepada Allah	254
97.	Kepada-Nya Aku Bertawakal	254
98.	Serahkan Orang yang Menzalimi Anda Itu Kepada Allah	256
99.	Kisra Persia dan Seorang Perempuan Tua	257
100.	Akhirnya Mereka Mengakui	261
101.	Iman: Jalan Menuju Keselamatan	264
102.	Orang Kafir pun Berkelas-kelas	266
103.	Tekad Baja	267
104.	Fitrah (yang Diciptakan) Allah	269
105.	Jangan Bersedih Karena Ditanggungkannya Rezeki	270
106.	Dalam Hidup Anda Ada Detik-detik yang Berharga	275
107.	Ilmu yang Bermanfaat dan yang Membahayakan	281
108.	Berhati-hatilah!	285
109.	Mengembaralah dan Bacalah Ayat-ayat Kekuasaan Allah	287
110.	Nilai Diri Anda Adalah Surga	290
111.	Cinta Sejati	291

112.	Jangan Bersedih, Karena Syariat itu Mudah dan Memudahkan	293
113.	Dasar-dasar Ketenangan Jiwa	294
114.	Carilah Rezeki, Tapi Jangan Tamak	298
115.	“Jangan takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).”	301
116.	Carilah Ketenangan Bersama Rabb	302
117.	Dua Kata Agung	303
118.	Faedah dari Musibah	304
119.	Semoga Menjadi Kebaikan	305
120.	Kebahagiaan Adalah Karunia Ilahi	305
121.	Nyanyian Duka	306
122.	Rabb yang Tak Pernah Zalim dan Aniaya	310
123.	Setiap Orang Mencari Kebahagiaan, Tapi ...	316
124.	Surga (Na'im) dan Neraka (Jahim)	319
125.	“Bukankah kami telah melapangkan dadamu?”	320
126.	Konsep Hidup yang Baik	321
127.	Apakah Kebahagiaan Itu?	323
128.	Kepada-Nya lah Kata-kata Indah Itu Terpanjat	326
129.	“Dan, begitulah azab Rabb-mu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim”	328
130.	Doa Orang-orang yang Dizalimi	330
131.	Rasa Aman Adalah Keharusan Agama dan Rasio	332
132.	Kemuliaan-kemuliaan yang Akan Sirna	334
133.	Mencari Keutamaan Adalah Mahkota untuk Hidup Bahagia	335
134.	Hakikat Kehidupan Dunia	341
135.	Kunci Kebahagiaan	343
136.	Pendapat-pendapat yang Menyatakan Bahwa Musibah Itu Ringan	350
137.	Jangan Bersedih, Bacalah Keajaiban-Keajaiban Ciptaan Allah di Alam Semesta	352
138.	Ya Allah ..., ya Allah	358
139.	“Setiap hari Dia dalam kesibukan.”	360
140.	“Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar. Mereka saling bertengkar mengenai Rabb mereka.”	361
141.	Optimisme dan Pesimisme	362
142.	Kepada Umat Manusia: Jangan Bersedih!	365
143.	Orang yang Tidak Mau Menerima, Tidak Akan Pernah Diterima	376
144.	Faedah dari Keridhaan	377
145.	Jangan Melawan Rabb	378
146.	Keputusan yang Telah Berlaku dan Ketentuan	378

	yang Adil	
147.	Tidak Menerima Itu Tidak Ada Faedahnya	379
148.	Keselamatan Itu Ada Bersama Keridhaan	379
149.	Keridhaan Adalah Kekayaan dan Rasa Aman	381
150.	Buah dari Tidak Menerima Adalah Kekufuran	382
151.	Tidak Menerima Adalah Jerat Setan	382
152.	Memanfaatkan Waktu Luang dan Kesehatan untuk Taat Kepada Allah	387
153.	Allah Adalah Pelindung Orang-orang yang Beriman	388
154.	Kehormatan Adalah Cobaan	392
155.	Harta Simpanan yang Abadi	393
156.	Semangat yang Menembus Langit	394
157.	“Dan, apabila aku sakit, Dia lah yang menyembuhkan aku.”	396
158.	Kehidupan Kita Bukan Hanya di Dunia Saja	399
159.	Anda Sedang Berhubungan Dengan Yang Maha Pengasih	403
160.	Anda Lebih Tinggi Daripada Sikap Dengki	412
161.	Bukan ke Arah ini Unta Digiring	414
162.	Pelan-pelan!	416
163.	Tiga Papan	418
164.	Panggung Tentang Kerajaan Alam	426
165.	Nilai diri adalah Keimanan dan Akhlak	429
166.	Sungguh Bahagia Mereka!	431
167.	Senyuman di Awal	434
168.	Orang-orang yang Menderita Menunggu Kebijakan Allah	439
169.	“Kepada masing-masing golongan, baik golongan ini maupun golongan itu kami berikan bantuan.”	441
170.	Allah Akan Menunjuk Hati Orang yang Beriman Kepada-Nya	442
171.	<i>Manhaj</i> Kesahajaan	445
172.	“Allah Maha Baik terhadap hamba-hamba-Nya.”	448
173.	Allah Memberi Rezeki dari Arah yang Tak Disangka-sangka	450
174.	“Dan, Dialah yang menurunkan hujan.”	451
175.	Allah Akan Menggantikan yang Hilang Dengan yang Lebih Baik	452
176.	Jika Anda Memohon, Memohonlah Kepada Allah	453
177.	Siapa di Antara Kita yang Memiliki Waktu Terbatas?	456
178.	Kisah-kisah Kematian	457
179.	“... yang tiada dapat kamu minta mundur daripadanya barang sesaat pun dan tidak (pula)	458

	kamu dapat meminta supaya diajukan.”	
180.	Bisa Saja, Badan Jadi Sehat Karena Penyakit	460
181.	Para Wali Itu Memiliki Karamah	461
182.	Cukuplah Allah Sebagai Pelindung dan Saksi	462
183.	Perbaikilah Menu Makanan Anda, Pasti Doa Anda Terkabal	464
184.	Tetaplah Ridha Walaupun Harus Menggenggam Bara	477
185.	Ketenangan Hati Hanya Ada di Surga	487
186.	Tips Menjadi Orang yang Paling Bahagia	512

Tabel 2 Pesan Dakwah yang mengandung nilai Aqidah

Adapaun kalimat atau narasi pesan dakwah yang mengandung nilai aqidah ada didalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni dapat dibaca dalam kutipan berikut :

“ketika musibah menimpa, bencana melanda, dan tragedi terjadi, mereka akan tertimpa akan selalu berseru Ya Allah” (Ya Allah hal.1)<sup>4</sup>

“jika keyakinan tersebut tertanam kuat pada jiwa anda dan kukuh bersemayam dalam hati anda, maka setiap bencana akan menjadi karunia setiap ujian akan menjadi anugrah, dan setiap peristiwa menjadi penghargaan dan pahala” (*Qadha’ dan Qadar* hal.17)<sup>5</sup>

Dari kedua narasi tersebut merupakan sebuah ungkapan, dimana ketika seseorang dilanda sebuah musibah, permasalahan, ataupun sebuah bencana seseorang akan berkeyakinan bahwa ia memiliki Allah yang maha Kuasa segala hal yang terjadi sudah menjadi takdir yang memang sudah kehendak dari Allah SWT alhasil ketika seseorang menerima cobaan tersebut ia akan yakin dapat melewati itu semua karena ia yakin

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 1

<sup>5</sup> *Ibid.*, 17

akan kuasa Allah yang tidak akan memberikan sebuah cobaan diluar batas kemampuan hambanya.

Namun kelemahan tabiat manusia selalu saja mengiringi jiwa pada saat terjadinya bencana. Jika tidak diobati, maka akan bertambahlah penyakitnya, dan akan semakin besar cobaannya. Masalahnya adalah bahwa jiwa harus diberi kekuatan baru pada saat berada dalam kesulitan... (Jangan Bersedih Lantaran Bencana, Sebab ada Rahasia di Balik itu Semua, hal.171)<sup>6</sup>

Narasi pada bagian halaman 171 menggambarkan bagaimana jika seseorang dilanda musibah atau bencana ia akan semakin diterpa bencana dan cobaan namun itu bukan berarti ia tidak taat kepada Allah namun karena keyakinannya kepada Allah yang akan selalu memberikan jalan keluar dan tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan dari hamba itu sendiri.

Di Riyadh, Arab Saudi, saya pernah bertemu seorang mufti. Ahli hukum asal Albania itu pernah dipenjara selama 20 tahun oleh orang-orang komunis di negaranya. Setiap hari ia diperlakukan tidak wajar, dizalimi, dan tidak diberi makan yang cukup. Kerap kali ia melakukan shalat di sebuah pojok toilet karena khawatir ketahuan. Namun demikian, ia tetap bersabar dan menanti rahmat dari Allah hingga akhirnya datangnya pertolongan Allah dan jalan keluar (Jangan Bersedih Jika Anda Cacat, Karena itu Bukan Halangan Untuk Berprestasi, hal 175).<sup>7</sup>

Narasi pada bagian halaman 175, menggambarkan bahwa seorang ketika ditimpa musibah apapun itu jangan sekali-kali mencoba memutuskan tidak percaya akan Rahmad Allah karena apapun musibahnya jadikanlah Allah sebaik-baiknya penolong maupun pelindung.

Kebahagiaan adalah anda merasa aman dengan diri, masa depan keluarga, dan kehidupan anda sendiri. Dan, semua itu terhimpun dalam keimanan, ridla kepada Allah, ridla kepada ketentuan-Nya, dan *qana'ah*. (Jangan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 171

<sup>7</sup> *Ibid.*, 175



Bersedih, Karena Sesungguhnya Dunia Terlalu Hina untuk Membuat Anda Bersedih, hal 173)<sup>8</sup>

Narasi pada halaman 173 menggambarkan bagaimana kebahagiaan itu ialah rasa aman pada hal apapun jika seseorang itu taat dan percaya kepada Allah yang artinya tidak perlu merasa khawatir akan apapun karena ada Allah yang maha kuasa.

Setelah itu, ingatlah bahwa Anda adalah seorang muslim yang mengEsakan Allah, yang percaya kepada Allah, utusan-Nya, dan hari akhir, serta menjalankan semua yang difardlukan, meski masih jauh dari yang diharapkan. Semua ini, menurut Allah, merupakan nikmat yang tiada ternilai harganya. Yakni nikmat yang tak bisa diperjualbelikan dengan harta benda, tak mungkin bisa dihitung, dan tak ada persamaanya dalam pandangan setiap orang (Jangan Bersedih Lantaran Anda Beriman Kepada Allah, hal. 174).<sup>9</sup>

Narasi pada halaman 174 menggambarkan bahwa seorang muslim ialah seorang muslim yang percaya akan kuasa Allah dan akan menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangannya dengan hal itu maka kebaikan juga akan didapatkan dari-Nya.

“Salah seorang ahli agama terkemuka pernah berujar, Saya tidak pernah membayangkan bahwa di dunia ini ada seseorang yang disembah selain Allah.” (Jangan Bersedih Selama Anda Memahami Islam, hal. 177)<sup>10</sup>

Narasi pada bagian halaman 177, menggambarkan bahawa ada seorang ahli agama yang mengumpamakan jikalau tidak ada yang disembah selain Allah, karena Allah lah sebaik-baiknya maha penolong.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 173

<sup>9</sup> *Ibid.*, 174

<sup>10</sup> *Ibid.*, 177

Dari kelima narasi tersebut yang merupakan sebuah ungkapan yang mengandung nilai Aqidah, dimana antara narasi pertama hingga narasi bagian kelima ialah narasi yang saling berkaitan, ketika seseorang dilanda sebuah musibah, ataupun ada suatu permasalahan yang menimpa seorang hamba maka Allah lah sebaik-baiknya penolong maupun pelindung dan Allah lah yang menentukan garis takdir seorang hamba.

### 3. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Ibadah

Pesan dakwah yang terkandung didalam buku La Tahzan karya Aidh Al-Qarni dapat terlihat didalam kalimat yang telah di analisis secara detail yaitu terdiri dari 22 tema pesan dakwah yang mengandung nilai Ibadah.

No.	Tema	Hal.
1.	Shalat...Shalat...	34
2.	Jangan Bersedih dan Mempedulikan Perilaku Orang	105
3.	<i>Uzlah</i> dan Dampak Positifnya	118
4.	Jangan Bersedih, Sebab Anda Masih Punya Saudara dan Orang yang Mencintai Anda	125
5.	Sendi-sendi Kebahagiaan	180
6.	Perbanyaklah Mengucapkan, " <i>Ya dzal jalali wal ikram</i> "	183
7.	Bagi yang Takut Terhadap Pendengki	189
8.	Jangan Cemas, Camkan Hal-hal Berikut!	190
9.	Sepuluh Bunga Hidup Bahagia	195
10.	Istighfar Adalah Pembuka Jalan	212
11.	" <i>Hasbunallah wa nikmal wakil</i> "	226
12.	Mari kita Menuju Shalat	229
13.	Wirid Pagi	235
14.	Mereka Sepakat pada Tiga Hal	255
15.	Bertahajjudlah Bersama Orang-orang yang Bertahajjud	288
16.	Rahasia-rahasia di Balik Dosa	298
17.	Syariat yang Dermawan	300
18.	Diamlah untuk Mendengarkan Firman Allah	312

19.	Langkah Yang tepat	426
20.	Siapa Para Wali Allah Itu Sebenarnya?	447
21.	Detik-detik yang Sangat Berharga	454
22.	Segala Sesuatu Itu Bertasbih Memuji Rabb-Nya	467

Tabel 3 *Pesan Dakwah yang mengandung nilai Ibadah*

Adapaun kalimat atau narasi pesan dakwah yang mengandung nilai syariat yang ada di dalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni dapat dibaca dalam kutipan berikut:

salah satu nikmat Allah yang paling besar jika kita mau berpikir adalah bahwa shalat wajib lima waktu dalam sehari semalam dapat menebus dosa-dosa kita dan mengangkat derajat kita disisi *Rabb* kita. Bahkan shalat lima waktu juga dapat menjadi obat paling mujarab untuk mengobati berbagai kekalutan yang kita hadapi..... (Shalat...Shalat..., hal. 35)<sup>11</sup>

“jika sudah menyadari itu semua, maka berbahagialah dengan kedekatan diri kepada-Nya, dengan ibadah kepada-Nya dan dengan berserah kepada-Nya. Jika anda meminta ampunan kepada-Nya niscaya dia akan mengampuni. Jika anda bertaubat kepada-Nya, niscaya dia akan memberi taubat-Nya..... (Segala Sesuatu Itu Bertasbih Memuji Rabb-Nya, hal. 469)<sup>12</sup>

Dari kedua narasi tersebut merupakan sebuah ungkapan pesan dakwah yang mengandung nilai Ibadah dimana beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Nabi Muhammad SAW. Adalah Rasul-Nya, mendirikan sholat yang berarti melaksanakan segala amal perbuatan yang dapat memperoleh keridhoan Allah, pada kalimat ketika seseorang akan melakukan ibadah kepada Allah SWT dengan melakukan shalat wajib lima waktu dan juga berserah diri kepada Allah SWT untuk meminta ampunan-nya.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 35

<sup>12</sup> *Ibid.*, 469

Ibnu Taimiyyah mengatakan, ada keharusan bagi hamba untuk melakukan *'uzlah* agar dapat beribadah kepada Allah, berdzikir kepada-Nya, membaca ayat-ayat-Nya, melakukan *muhasabah* terhadap dirinya, berdoa kepada-Nya, meminta ampunan-Nya, menjauhi tindakan-tindakan yang jelek, dan sebagainya.” (*'Uzlah dan Dampak Positifnya*, hal 118).

Narasi pada halaman 118 menggambarkan bahwa, seorang yang bernama Ibnu Taimiyyah mengatakan, ada keharusan bagi hambanya melakukan *uzlah* , hal itu dikarenakan ibadah yang dilakukan umat muslim seperti berdzikir, membaca ayat-ayat Al-Quran serta berdoa merupakan salah satu bentuk ibadah yang dilakukan untuk membuat hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya.

“Sendi adalah hati yang selalu bersyukur, lidah yang terus berdzikir, dan tubuh yang senantiasa bersabar.” (Sendi-Sendi Kebahagiaan, hal 180).<sup>13</sup>

Narasi pada halaman 180 menggambarkan, bahwasanya lidah harus senantiasa berdzikir karena berdzikir akan mengingatkan seorang hamba kepada Tuhan-Nya, hal tersebutlah yang membangun hubungan antara seorang hamba dengan tuhan-Nya.

Dalam sebuah riwayat sahih, Rasulullah bersabda, Perbanyaklah mengucap, *Ya dzal jalali wal ikram*, artinya, kalian harus benar-benar mengamalkan hadits ini, memperbanyak mengucapkannya, dan senantiasa membacanya. Ucapan yang serupa tapi memiliki nilai yang lebih besar adalah *Ya hayyu, ya qayyum*.” (Perbanyaklah Mengucapkan “*Ya dzal Jalalil wal ikram*”, hal. 183).<sup>14</sup>

Narasi halaman 183 menggambarkan, bahwasannya sama halnya dengan narasi sebelumnya bahwa sebuah dzikir ialah sebuah pengingat

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 180

<sup>14</sup> *Ibid.*, 183

bagi hamba untuk terus mengingat dan agar terus beribadah dengan Tuhan-Nya.

“Ibnu Taimiyyah berkata, jika masalah yang saya hadapi mengalami kebuntuan, maka saya akan ber-istigfar kepada Allah sebanyak seribu kali (atas kurang lebihnya angka itu) niscaya Allah akan membukakan jalan keluar.” (Istigfar Adalah Pembuka Jalan, hal. 212).<sup>15</sup>

Narasi halaman 212 menggambarkan sebuah masalah, yang dimana sudah digambarkan pada bagian nilai Aqidah bahwa Allah lah sebaik-baiknya penolong, maka jikalau mengalami kebuntuan akan suatu masalah mintalah pertolongan dengan Allah dengan berikhtiar menggunakan doa-doa ataupun dzikir.

*Hasbunallah wa nikmal wakil*, diucapkan oleh Ibrahim tatkala dia dilemparkan ke dalam api, sehingga api itu tiba-tiba menjadi dingin dan tidak menghancurkan Ibrahim. *Hasbunallah wa nikmal wakil*, juga diucapkan oleh Nabi Muhammad saat perang Uhud, kemudian Allah pun menolongnya. (*Hasbunallah wa ni'mal wakil*, hal 226).<sup>16</sup>

“... sejumlah bacaan dzikir yang bisa dibaca setiap pagi agar anda dapat meraih kebahagiaan dan menjaga diri anda dari kejahatan setan baik yang berbentuk manusia maupun jin.” (Wirid Pagi, hal. 235).<sup>17</sup>

Narasi pada halaman 226 dan halaman 235 ialah suatu narasi yang masih berkaitan yaitu menggambarkan bahwa, satu kalimat dzikir Allah akan berdampak sangat luar biasa bagi seorang hamba, Allah akan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 212

<sup>16</sup> *Ibid.*, 226

<sup>17</sup> *Ibid.*, 235

membantu seorang hamba jikalau hamba tersebut berhubungan baik dengan Allah, maka cara agar berhubungan baik dengan Allah salah satunya yaitu *istiqamah* membaca dzikir.

“...Rasulullah telah menyebutkan di dalam Hadits Sahih bahwa seorang hamba yang bangun tengah malam, ingat Allah, kemudian mengambil wudhu’ dan melakukan shalat, maka dia akan semakin energik dan jiwanya tenang.” (Bertahajjudlah Bersama Orang-Orang yang Bertahajjud, hal. 288).

Narasi pada halaman 288 menggambarkan bahwa Allah sangat mencintai seorang hamba yang mau bangun di tengah malam dan melakukan shalat malam, karena salah satu hal untuk berhubungan baik dengan Allah yaitu dengan mengerjakan shalat malam.

Rasulullah sendiri sangat senang mendengarkan Al-Quran dari bacaan orang lain, karena hatinya akan tersentuh. Sebab itulah, ia selalu minta kepada para sahabatnya untuk membacakan Al-Quran untuknya. Ketika Al-Quran diturunkan, ia merasa bahagia, hatinya luruh, dan ia merasa tak terbebani. (Diamlah untuk Mendengarkan Firman Allah, hal. 312).<sup>18</sup>

Narasi pada halaman 312 menggambarkan bahwa Rasulullah sangat menyukai bacaan ayat suci Al-Quran karena Al-Quran merupakan salah satu bentuk komunikasi antara hamba dengan Tuhan-Nya, maka membaca Al-Quran merupakan salah satu hal yang harus diterapkan untuk menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT.

#### **4. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Muamalah**

Pesan dakwah yang terkandung didalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni dapat terlihat didalam kalimat yang telah di analisis secara

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 312

detail namun pada buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni tidak ditemukannya pesan dakwah yang mengandung nilai Muamalah.

### 5. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Akhlak

Pesan dakwah yang terkandung didalam buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni dapat terlihat didalam kalimat yang telah di analisis secara detail yaitu terdiri dari 141 Tema pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak.

No.	Tema	Hal.
1.	Pikirkan dan Syukurilah!	3
2.	Cara Mudah Menghadapi Kritikan Pedas	10
3.	Jangan Mengharap "Terima Kasih" dari Seseorang	11
4.	Berbuat Baik Terhadap Orang Lain, Melapangkan Dada	13
5.	Isi Waktu Luang dengan Berbuat!	14
6.	Jangan Latah!	15
7.	Semoga Rumahmu Membuat Bahagia	23
8.	"Ataukah mereka dengki pada manusia atas apa yang Allah karuniakan kepadanya?"	30
9.	"Katakanlah: 'Berjalanlah di muka bumi!'"	37
10.	Sabar Itu Indah ...	38
11.	Jangan Sampai Hal-hal yang Sepele Membinasakan Anda!	40
12.	Bersedih: Tak Diajarkan Syariat dan Tak Bermanfaat	47
13.	Tersenyumlah!	55
14.	Nikmatnya Rasa Sakit	63
15.	Nikmatnya Ilmu Pengetahuan	67
16.	Seni Bergembira	68
17.	Mengendalikan Emosi	73
18.	Enyahkan Kejenuhan dari Hidupmu!	78
19.	Jangan Bersedih Karena Gangguan Orang Lain, dan Maafkanlah Orang yang Berbuat Jahat Kepada Anda!	94
20.	Jangan Bersedih, Usirlah Setiap Kegagalan!	97
21.	Jangan Bersedih Atas Cercaan dan Hinaan Orang!	99
22.	Jangan Bersedih Atas Sesuatu yang Sedikit,	100

	Sebab Padanya Terdapat Keselamatan!	
23.	Jangan Bersedih Menghadapi Kritikan dan Hinaan!	101
24.	Jangan Bersedih dan Pahamiilah Harga yang Anda Sedihkan!	106
25.	Jangan Bersedih! Sebab Bersabar Atas Sesuatu yang Tidak Anda Sukai Adalah Jalan Menuju Kemenangan	113
26.	Jangan Bersedih Karena Perlakuan Orang Lain, Tapi Lihatlah Perlakuan Mereka Terhadap Sang <i>Khaliq</i>	115
27.	Jangan Memakai Baju Kepribadian Orang Lain	116
28.	Jangan Bersedih Jika Dianiaya, Dilecehkan, Dihina, Atau Dizalimi!	124
29.	Jangan Bersedih, dan Simpanlah Pujian Orang dengan Tetap Melakukan Kebaikan Kepada Orang Lain	124
30.	Jangan Bersedih Jika Dihadapkan Pada Kesulitan-kesulitan, Permasalahan, dan Halangan	125
31.	Jangan Bersedih, Sebab Anda Masih Punya Saudara dan Orang Yang Mencintai Anda	125
32.	Keutamaan Buku	130
33.	Faedah Membaca	131
34.	Jangan Bersedih, Sebab Kebaikan Anda Akan Membuahkan Pujian!	132
35.	Kesedihan Dapat Menyebabkan Abses	139
36.	Dampak Lain dari Depresi	139
37.	Dampak Kesedihan, Kegundahan, dan Kedengkian	140
38.	Hadapi Semua Permasalahan Dengan Tenang	140
39.	Jika Pikiran Anda Bercabang	141
40.	Jangan Gusar Dengan Kritik yang Membangun	141
41.	Isu Itu Bohong	143
42.	Kesantunan Akan Menjauhkan Anda dari Kesalahan	144
43.	Carilah Kebahagiaan Dalam Diri Sendiri, Bukan di Sekitar dan di Luar Diri Anda	145
44.	Hidup Ini Bukan untuk Ditangisi	145
45.	Alam Diciptakan Memang Seperti Itu	152
46.	Jangan Kagumi Orang Jahat, Tapi Kagumilah Orang Baik	152
47.	Anda Harus Keluar di Bumi Allah yang Luas Ini	167
48.	Sumber-sumber Kebahagiaan	180



49.	Perbaikilah Perilaku Anda Terhadap Sesama	189
50.	Carilah Rezeki tapi jangan serakah	192
51.	Jauhi Depresi. Karena Depresi Merupakan Jalan Menuju Kesengsaraan	206
52.	Depresi Adalah Gerbang Bunuh Diri	206
53.	Kebebasan itu Nikmat Sekali	220
54.	Jangan Memperhatikan Orang-orang yang Menyebarkan Berita Bohong	221
55.	Caci Maki dan Cemoohan Itu Tidak Akan Membahayakan Diri Anda	222
56.	Sedekah Membuat Hati Menjadi Lapang	232
57.	Jangan Marah!	234
58.	Jangan Berambisi Menjadi Terkenal!	239
59.	Di Antara Sebab yang Mengeruhkan Kedamaian Adalah Bergaul Dengan Orang-orang Dungu	243
60.	Bukti-bukti Ketauhidan	246
61.	Kekurangan Bisa Saja Menjadi Kesempurnaan	257
62.	Sejenak Bersama Orang-orang Bodoh	262
63.	Libatkan Diri Anda Dalam Pekerjaan yang Bermanfaat	271
64.	Pekerjaan yang Baik Adalah Jalan Menuju Kebahagiaan	280
65.	Perbanyak Membaca dan Merenung!	283
66.	Muhasabalah Diri Anda Sendiri	284
67.	Tiga Kesalahan yang Selalu Berulang	284
68.	Raihlah Simpati Orang Lain	286
69.	Hati-hati dengan Rindu	295
70.	Hak-hak Bersaudara	297
71.	Hati-hati dengan Empat Hal	302
72.	Ilmu Adalah Petunjuk Sekaligus Obat	305
73.	Kenangan yang Indah Adalah Umur Panjang	306
74.	Tulis Sendiri Sejarah Anda!	311
75.	Saya Katakan, “Sayalah yang di depan pintu itu.”	331
76.	Harus Ada Teman	332
77.	Keabadian Itu Ada di Sana, Bukan di Sini	338
78.	Musuh-musuh Manhaj Rabbani	339
79.	Bagaimana Mereka Itu Hidup?	344
80.	Pendapat Orang-orang Bijak Tentang Sabar	345
81.	Berbaik Sangka Kepada Allah Tidak Akan Gagal	347
82.	Orang yang Bersabar Akan Mendapatkan yang Terbaik	348
83.	Jangan Bersedih Kalau Harta Anda Sedikit	351

	Atau Keadaan Anda Memprihatinkan, Sebab Nilai Diri Adalah Sesuatu yang Berbeda	
84.	Jangan Bersedih! Ketahuilah, Dengan Buku Anda Bisa Meningkatkan Potensi	351
85.	Jangan Bersedih, Karena Hari-hari Terus Berputar	360
86.	Jangan Bersedih, Karena Musuh Akan Ketakutan	361
87.	Hiburilah Diri Anda Dengan Bencana yang Menimpa Orang Lain	368
88.	Buah Ranum dari Keridhaan	375
89.	Saling Meridhai	376
90.	Tidak Menerima Adalah Pintu Keraguan	380
91.	Buah dari Keridhaan Adalah Rasa Bersyukur	382
92.	Keridhaan Akan Menyingkirkan Hawa Nafsu	383
93.	Memaafkan Kesalahan Teman	384
94.	Petunjuk Itu Ada di Jalan Mereka yang Mencarinya	391
95.	Membaca Pikiran	395
96.	Berhati-hatilah	398
97.	Telitilah!	398
98.	Bulatkan Tekad Terlebih Dulu, Lalu Majulah!	399
99.	Mundur dari Tantangan Adalah Solusi Sementara yang Akan Menyiratkan Jalan Keluar	401
100.	Tanda-tanda yang Menyeru untuk Selalu Optimistis	404
101.	Kehidupan Itu Seluruhnya Susah Payah	404
102.	Kebersahajaan Itu Akan Menyelamatkan dari Kebinasaan	406
103.	Orang Itu Dinilai dari Sifatnya yang Menonjol	407
104.	Seperti Itulah Anda Diciptakan	407
105.	Kecerdikan Itu Membutuhkan Kejujuran	408
106.	Hiasilah Hati Anda, Niscaya Anda Akan Melihat Bahwa Alam Semesta ini Sangat Indah	410
107.	Bergembiralah Dengan Pertolongan yang Segera Datang	412
108.	Ilmu Adalah Pintu Kemudahan	414
109.	Orang yang Paling Merasakan Kedamaian	415
110.	Bagaimana Anda Mensyukuri yang Banyak, Jika yang Sedikit Saja Tak Mampu?	417
111.	Tenanglah!	419
112.	Perbuatan yang Baik Adalah Tameng Diri dari Kejahatan	420
113.	Beristirahat Akan Sangat Membantu	422

	Kelanjutan Perjalanan	
114.	Jangan Ceroboh	428
115.	Alangkah sengsaranya mereka!	432
116.	Bersikaplah Lembut Kepada Kaum Wanita	433
117.	Kebiasaan Balas Dendam Adalah Racun Berbisa di Dalam Jiwa yang Bergejolak	436
118.	Jangan Tenggelam Dalam Kepribadian Orang Lain	438
119.	Carilah Pekerjaan yang Menyenangkan	440
120.	Bukan yang Ini dan Bukan Pula yang Itu	446
121.	Sesatlah Orang yang Menyeru Selain Kepada- Nya	459
122.	Bersikaplah Ridha Kepada Allah	469
123.	Suara Memanggil di Lembah Nakhlah	475
124.	Hadiah untuk Generasi Pertama	476
125.	Pengambil Keputusan	479
126.	Berpendirianlah Seteguh Gunung Uhud	482
127.	Siapa Menanam, Dia akan Menuai	485
128.	Konsekuensi dari Berucap Menarik	486
129.	Sikap Lemah Lembut Membantu Mencapai Tujuan	490
130.	Tak Ada Gunanya Berduka	494
131.	Ketenangan Ada Dalam Rasa Puas	494
132.	Bayangkan Kemungkinan Terpahit	495
133.	Jika Masih Sehat dan Bisa Makan, Maka Katakan Kepada Dunia: "Salam sejahtera"	497
134.	Padamkan Api Dendam Sebelum Membakar Diri Anda	499
135.	Jangan Merendahkan Kedudukan Seseorang	500
136.	Siapa Menanam, Akan Mengetam	506
137.	Jangan Remehkan Upaya Orang Lain	507
138.	Singkirkan Kebiasaan Meniru yang Berlebihan	507
139.	Jika Tidak Sanggup Melakukan Sesuatu, Maka Tinggalkan	508
140.	Jangan Ceroboh!	509
141.	"Bermegah-megahan telah melalaikanmu."	510

Tabel 4 Pesan Dakwah yang mengandung nilai akhlak

Adapaun kalimat atau narasi pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak ada di dalam buku La Tahzan karya Aidh Al-Qarni dapat dibaca dalam kutipan berikut:

Harga hukuman (*qisash*) yang paling mahal adalah yang harus dibayarkan oleh seorang pendendam dan pendengki saat ia mendengki orang lain. Pasalnya, ia harus membayar semua itu dengan hati, daging, darah, perasaan, kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaannya. Maka, betapa meruginya seorang pendengki. (Jangan Bersedih Karena Gangguan Orang Lain, dan Maafkanlah Orang yang Berbuat Jahat Kepada Anda!, hal. 94).<sup>19</sup>

Narasi pada halaman 94 menggambarkan bahwasannya seseorang yang memiliki sifat iri dengki akan sangat merugi karena sifat yang baik dihadapan Allah yaitu sifat yang tidak mudah iri dengki dan menerima apa yang sudah digaris takdirkan oleh Allah SWT.

Berhentinya seorang mukmin dari beraktivitas adalah kelalaian. Kekosongan adalah musuh yang mematikan, dan kesenggangan adalah sebuah kemalasan. Dan, kebanyakan orang yang selalu gundah dan hidup dalam kecemasan adalah mereka yang terlalu banyak waktu senggangnya dan sedikit aktivitasnya..... ( Jangan Bersedih, Usirlah Setiap Kegagalan, hal. 97)

Narasi pada halaman 97 menggambarkan bahwasanya kekosongan ialah musuh yang mematikan karena akan membuat seseorang menjadi pemalas, tidak produktif dan tidak melakukan apapun sedangkan akhlak yang berbudi pekerti baik ialah seorang yang mampu memanfaatkan waktu kosongnya dengan melakukan hal baik dan melakukan suatu yang bermanfaat

“Sebuah hadits hasan menyebutkan bahwa Rasulullah pernah bersabda, janganlah kalian menyampaikan kejelekan-kejelakan sahabatku kepadaku, sebab saya ingin keluar menemuimu dalam keadaan dada yang bersih” (Jangan Bersedih Atas Cercaan dan Hinaan Orang!. hal. 99).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 94

<sup>20</sup> *Ibid.*, 99

Narasi pada halaman 99 menggambarkan bahwa jika ada seseorang yang mempunyai sifat yang buruk maka selayaknya hamba Allah yang juga memiliki sebuah aib maka, alangkah lebih baik menyimpan suatu keburukan itu pada diri sendiri.

“Seperti itulah sikap orang-orang yang hidup dengan berpegang teguh prinsip, jujur dalam dakwah, dan sungguh-sungguh dalam menjalankan risalah mereka.” (Jangan Bersedih Atas Sesuatu yang Sedikit, Sebab Padanya Terdapat Keselamatan, hal. 100).<sup>21</sup>

Narasi pada halaman 100 yaitu menggambarkan bahwa ahlak yang berbudi pekerti baik yaitu seseorang yang mempunyai prinsip dan juga berpegang teguh pada aturan Agama.

Sesungguhnya, Anda akan mendapatkan pahala dikarekanakan kesabaran Anda menghadapi kritikan dan celaan itu. Dan kritikan mereka itu, pada dasarnya pertanda bahwa Anda memiliki harga dan derajat. Sebab, manusia tak akan pernah menendang bangkai anjing dan orang-orang yang tak berharga pastilah tak akan pernah terkena sasaran pendengki. Artinya, manakala kritikan yang anda terima semakin pedas, maka semakin tinggi pula harga anda. (Jangan Bersedih Menghadapi Kritikan dan Hinaan, hal. 101).<sup>22</sup>

“Umar ibn al-Khatthab mengatakan, dengan kesabaran, kita tahu makna hidup yang baik.” (Jangan Bersedih! Sebab Bersabar Atas Sesuatu yang Tidak Anda Sukai Adalah Jalan Menuju Kemenangan, hal. 114).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 100

<sup>22</sup> *Ibid.*, 101

<sup>23</sup> *Ibid.*, 112

“Syaiikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan bahwa orang mukmin itu tidak akan menuntut, tidak akan menghina, dan tidak akan memukul” (Jangan Bersedih Jika Dianiaya, Dilecehkan, Dihina, Atau Dizalimi!, hal. 124).<sup>24</sup>

“Ada seorang yang mulia berbuat baik kepada seorang penyair, yang dia tolong setelah penyair tersebut ditimpa sebuah musibah. Maka, berkatalah penyair itu memujinya.” (Jangan Bersedih, dan Simpanlah Pujian Orang Dengan Tetap Melakukan Kebaikan Kepada Orang Lain, hal. 124).<sup>25</sup>

Kesabaran itu lebih memberikan kedamaian daripada kesedihan, dan ketabahan lebih memberikan hal-hal yang positif daripada kelemahan. Orang yang dengan kesadarannya sendiri tidak bersabar, maka keadaanlah kemudian yang akan memaksanya bersabar. (Jangan Bersedih Jika Dihadapkan Pada Kesulitan-kesulitan, Permasalahan, dan Halangan, hal. 125).<sup>26</sup>

Narasi pada halaman 101, 114, 124 dan 125 yaitu narasi yang saling berkaitan yaitu menggambarkan bahwa ketika seseorang dihina dikritik ataupun di nistakan maka sifat yang paling baik ditujukan ialah dengan bersabar bukan membalaskan hal serupa, karenan dengan bersabar maka Allah lah yang akan membalas perbuatan buruk seorang hamba, karena apapun yang kita lakukan di dunia ini kelak akan di hisab dihari akhir.

“Kehidupan Anda adalah cerminan dari apa yang anda pikirkan. Artinya, semua hal yang anda pikirkan dan Anda hayati akan sangat berpengaruh

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 124

<sup>25</sup> *Ibid.*, 124

<sup>26</sup> *Ibid.*, 125

pada kehidupan anda, baik ketika bahagia maupun sengsara.” (Jangan Bersedih dan Pahamiilah Harga yang Anda Sedihkan, hal. 107).<sup>27</sup>

Narasi pada halaman 107 yaitu menggambarkan bahwa kita sebagai seorang hamba harus memiliki sikap dan berpikiran positif karena Allah ialah yang kamu pikirkan, maka sifat yang baik yaitu dengan memikirkan hal-hal baik tidak sebaliknya.

Melakukan kebaikan, termasuk dalam hal-hal yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan menghilangkan keresahan. Melakukan kebaikan disini bisa berupa sedekah, berbuat baik, dan memberikan sesuatu yang baik kepada sesama. Semua ini merupakan satu dari sekian banyak hal yang mampu menciptakan kedamaian didalam dada. (Sedekah Membuat Hati Menjadi Lapang, hal. 232).<sup>28</sup>

Bersikaplah sopan dalam majelis, diam kecuali untuk sebuah kebaikan, dengan wajah berseri penuh rasa hormat kepada sesama majelis, mendengarkan apa yang mereka bicarakan, dan jangan sekali-kali memotong pembicaraan mereka. (Tips Menjadi Orang Paling Bahagia, hal. 518)<sup>29</sup>

Dari kedua narasi tersebut merupakan sebuah ungkapan, yang dimana pada bagian melakukan kebaikan dengan bersedekah dan juga bersikap sopan merupakan pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak yaitu nilai yang berbicara tentang sikap dan perilaku yang terpuji yang ada didalam Islam.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 107

<sup>28</sup> *Ibid.*, 232

<sup>29</sup> *Ibid.*, 518

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **B. SIMPULAN**

Setelah menganalisa data yang telah ditemukan pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan yaitu pada buku *La Tahzan* karya Aidh Al-Qarni berdasarkan pengelolaan analisis data maka ditemukan bahwa pesan dakwah yang ada di dalam buku *La Tahzan* memuat tiga materi dakwah yaitu Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Pesan dakwah aqidah memuat gambaran jika seseorang itu taat dan percaya kepada Allah yang artinya tidak perlu merasa khawatir akan apapun karena ada Allah yang maha kuasa. Yang kedua yaitu pesan dakwah Ibadah yang menggambarkan sebuah masalah, yang dimana sudah digambarkan pada bagian nilai Aqidah bahwa Allah lah sebaik-baiknya penolong, maka jikalau mengalami kebuntuan akan suatu masalah mintalah pertolongan dengan Allah dengan berikhtiar menggunakan doa-doa ataupun dzikir, dan yang terakhir yaitu pesan dakwah akhlak memuat gambaran bahwa ketika seseorang dihina dikritik ataupun di nistakan maka sifat yang paling baik ditunjukkan ialah dengan bersabar bukan membalaskan hal serupa, karena dengan bersabar maka Allah lah yang akan membalas perbuatan buruk seorang hamba, karena apapun yang kita lakukan di dunia ini kelak akan di hisab dihari akhir.



Setelah di analisis ditemukannya kecenderungan dakwah yaitu pada dakwah yang mengandung nilai aqidah dengan 186 tema, pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak 141 tema, dan pesan dakwah yang mengandung nilai Ibadah 22 tema.

### **C. SARAN**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran atau rekomendasi terhadap penelitian ini yang ditujukan agar menjadi bahan masukan untuk penelitian yang akan datang yaitu:

1. Menjadikan media cetak sebagai media dakwah. Sebagaimana yang dilakukan Aidh Al-Qarni, karena esensinya yang tidak akan hilang termakan waktu.
2. Penelitian ini masih jauh dari kata baik sebagai karya ilmiah, sehingga penelitian ini masih butuh kritik dan saran sebanyak-banyaknya dari pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2008
- Aisyah, Siti, “Analisis Akurasi dan Efektivitas Terjemahan Buku La Tahzan” UIN Syarif Hidayahullah Jakarta, 2011
- Al-Qorni, Aidh, *La Tahzan*, terj. Samson Rahman Jakarta: Qisthi Press, 2004
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah 2009
- Ardhana, Sutirman Eka, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- AS, Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widya Padjadjaran, 2009
- Asyifa, Noor, *Mujahid Dakwah*, Jawa Barat: Media Cendikia Muslim, 2015
- Effendi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakrya, 2003
- Fahrurozi, Kadri dan Faizah, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group 2019
- Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*, Depok: Gema Insani, 2018
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, PT Raja Grafindo Persasa, Jakarta 2012
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2011
- Muhtadi, Asep Saeful dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Nasr, Hossein, *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam* Bandung: Mizan, 2003
- Rakhmat, Jalalddin, *Retorika Modern : Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, Bandung : Simbiosis Bandung, 2021

Saputra, Adriyanas, "Pola Pemikiran Aidh Al-Qarni dalam Menafsirkan Al-Quran Studi Analisis Terhadap Tafsir Al Muyassar" UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009

Suharputra, *Metode penelitan*, Bandung: Refika Aditama, 2012

Sukayat, Tata, *Ilmu Dakwah Perpektif Filsafat Mabadi'Asyarah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987

Urfiyanti, Ana, "Konsep Dakwah Aid Al-Qorni dalam Pembinaan Pemuda Islam" Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.  
**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN**

**KARYA AIDH AL-QARNI**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**
- E. Metode Penelitian**

## BAB II LANDASAN TEORI

- A. Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni
  - 1. Biografi Aidh Al- Qarni
  - 2. Karya-karya Aidh Al-Qarni
- B. Pesan Dakwah
  - 1. Pengertian Pesan Dakwah
  - 2. Sumber Pesan Dakwah
  - 3. Macam-Macam Pesan Dakwah

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni
  - 2. Deskripsi Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni
- B. Pesan Dakwah dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni
  - 1. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah
  - 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Syariat
  - 3. Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Akhlak.

## BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Oktober 2023

Pembimbing

Peneliti



**Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I**  
**NIP. 197702182000032001**



**Rima Bella Alfina**  
**NPM 2004010017**

## ALAT PENGUMPUL DATA

### ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI

#### A. Observasi

1. Pengamatan terhadap buku La Tahzan Jangan Bersedih karya Aidh Al-Qarni sebagai bahan utama penelitian.
2. Pengamatan terhadap buku ataupun jurnal terkait sebagai sumber data sekunder penelitian.

#### B. Dokumentasi

1. Dokumentasi berupa catatan, buku yang berkaitan, jurnal, skripsi atau tesis yang ditemukan saat melakukan penelitian.
2. Pengutipan data yang berkaitan dengan teori yang digunakan, baik bagan atau struktur, foto tulisan yang dianalisis dengan pesan dakwah.

Metro, 29 Oktober 2023

Pembimbing

Peneliti



Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I  
NIP. 197702182000032001



Rima Bella Alfina  
NPM 2004010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor. B-1167/ln.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIMA BELLA ALFINA  
NPM : 2004010017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA  
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



S. Ag., S. Hum, MH.

2001121002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1168/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1167/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIMA BELLA ALFINA**  
NPM : 2004010017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL- QARNI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET  
Nomor : P.37/In.28/U.1/OT. 1/11/2023**

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-1168/In.28/J/TL.00/11/2023 tanggal 09 November 2023 tentang Permohonan izin riset penelitian di Perpustakaan IAIN Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : RIMA BELLA ALFINA  
NPM : 2004010017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan riset penelitian yang berjudul : "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM BUKU LA TAHZAN KARYA AIDH AL-QARNI " di Perpustakaan IAIN Metro.

Demikian surat izin prariset penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 November 2023  
Kepala Perpustakaan,



Dr. H. H. H. H., S.Hum., MH.  
NIP. 197501052001121002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 8 nov 2023	Ace Bab I, II Ace APD Ace outline Janjut Prnt	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Dr. Astuti Ratminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Rima Bella Alfina

NPM 2004010017



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30/01/2023	Bimbingan Hasil penelitian Perfeksi sesi orasi.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Rima Bella Alfina

NPM 2004010017



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	1/12-2023	Perbaiki sesuai pedoman penulisan Skripsi	D-

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Dr. Astuti Ratminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Rima Bella Alfina

NPM 2004010017



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 Des 2023	1. Perbaiki kesimpulan sesuai isi bab/ peubahasan terkait masalah - pesan agung - pesan syariat - pesan akhlak	
		2. Perbaiki Abstrak bagian hasil penelitian menggunakan di point no 1 serta sangat & 3 hal pesan dalam bab.	
		3. SS/foto bagian yg di bahas th pesan dalam di lampiran.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Rima Bella Alfina

NPM 2004010017





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 7 des 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ace Skripsi</li><li>- देखणी पर्यवर्तन मन्त्रालय</li><li>- semua yg ada nama penulis di tanda tangan</li><li>- Buk Hal Persebaran</li><li>- Buk Hal Mtk Dinas</li><li>- Orisinal Penelitian</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

  
Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

  
Rima Bella Alfina

NPM 2004010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1324/In.28/SJU.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

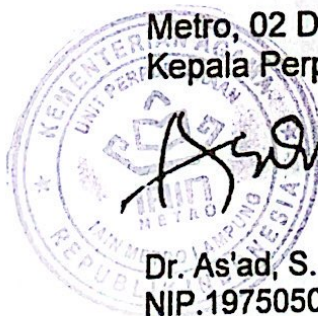
Nama : RIMA BELLA ALFINA  
NPM : 2004010017  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadlainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1322/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Rima Bella Alfina  
NPM : 2004010017  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Pesan Dakwah dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 6 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023  
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001